

APLIKASI MATERI PPKn DILINGKUNGAN KELUARGA

(Studi Pada Siswa Kelas V MIN Nanga Bulik)

Kabupaten Lamandau

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam



Oleh :

BAKHTIAR. M

NIM. 082 111 1058

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Tahun 1430H/2009 M

APLIKASI MATERI POKOK BILANGAN KELUAR

(Studi Pada Siswa Kelas V MIN Nanga Bulik)

Kabupaten Lingsu

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam



Oleh :

BAKHITAR M

NIM. 082 111 1058

JURUSAN TARBIYAH AL-PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI NANGA BULIK

Tahun 1404/2009 M

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "APLIKASI MATERI PPKn DILINGKUNGAN KELUARGA (Studi Pada Siswa Kelas V MIN Nanga Bulik) Kabupaten Lamandau" Oleh Bakhtiar. M, NIM. 082 111 1058, telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya :

Hari : Rabu
Tanggal : 21 April 2010 M
7 Jumadil Awal 1431 H

Dan dinyatakan **L U L U S**

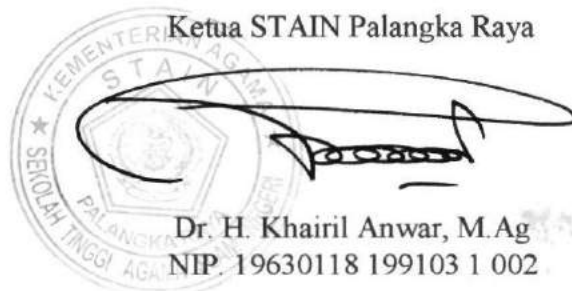
Palangka Raya, 21 April 2010

Tim Penguji :

1. Gito Supriadi, M.Pd
Ketua sidang/Penguji
2. Dr. Tutut Sholihah, M.Pd
Penguji I
3. Drs. Fahmi, M.Pd
Penguji II
4. Fadli Rahman, M.Ag
Sekretaris



Ketua STAIN Palangka Raya



Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag
NIP. 19630118 199103 1 002

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN
KELUARGA (Studi Pada Siswa Kelas V (Lima)
MIN Nanga Bulik) Kabupaten Lamandau.

NAMA : BAKHTIAR.M

NIM : 082 111 1058

JURUSAN : TARBIYAH

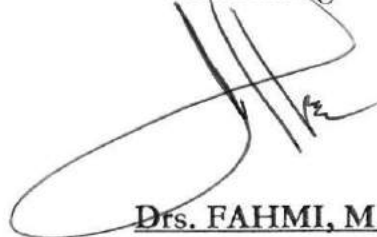
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, 20 April 2010
6 Jumadil Awal 1431 H

Menyetujui:

Pembimbing



Drs. FAHMI, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1 003

Mengetahui:

An. Ketua
Pembantu Ketua I,



Drs. H. ABUBAKAR, HM, M.Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan,
Tarbiyah STAIN Palangka Raya



Hj. HAMIDAH, MA.
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi Saudara Bakhtiar.M

Palangka Raya, 13 April 2010

Kepada

Yth. Bapak Ketua STAIN

Palangka Raya

di -

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : BAKHTIAR. M

NIM : 082 111 1058

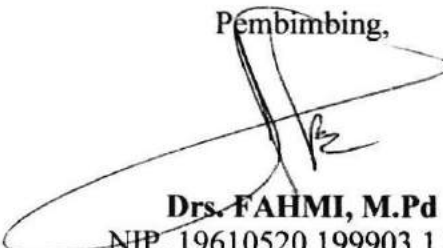
Judul : APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN
KELUARGA (Studi Pada Siswa Kelas V (Lima)
MIN NANGA BULIK) Kabupaten Lamandau.

Sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. FAHMI, M.Pd

NIP. 19610520 199903 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Aplikasi Materi PPKn di Lingkungan Keluarga (Studi Pada Siswa Kelas V (Lima) MIN Nanga Bulik) Kabupaten Lamandau**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 12 April 2010
Yang Membuat Pernyataan,



BAKHTIAR. M.
NIM. 082 111 1058

MOTTO

كِبْرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ
(الصّٰفّ : ٣)

Artinya : " Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan "

(QS. As- Shaf : 3)

PERSEMBAHAN

KEPERSEMBAHKAN KARYAKU INI :

- ❖ *Untuk Istriku yang saya cintai dan anakku yang saya sayangi yang telah lama mendambakan kesuksesan dengan pengorbanan, harapan dan do'a yang tulus*
- ❖ *Untuk karabat, sahabat, yang turut membantu dan mendo'akan untuk keberhasilanku.*
- ❖ *Untuk teman - teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam keberhasilanku.*

Lamandau, Bakhtiar. M

**THE APPLICATION OF PPKN (CIVICS EDUCATION) IN
THE CIRCLE OF THE FAMILY
(A Case Study of Fifth Grade Students of MIN
Nanga Bulik, Lamandau Regency)**

ABSTRACT

PPKn (civics education) is a subject that deals with the students' behaviours and personalities in every day life individually or as a member of society. It is expected that PPKn materials can be applied by the students in their circle of their families, more specifically, those who master the materials. Therefore, the writer perform a study at MIN Nanga Bulik and the subjects of the study are the students of class V MIN Nanga Bulik.

The problem of the study is:"How do the students apply PPKn materials and what are the factors that influcnee the students (the subjectx) in applying the PPKn material in the circle of the family.

Qualitative approach is used which involves observation, interview, and documentation. The technique of data analysis consists of data reduction, data display and data conclusion. The results show that the fifth grade students of MIN Nanga Bulik master the materials which include responsibility, cleanliness, and discipline based on the PPKn scores and test results.

The application of the PPKn Material by the fifth grade students of MIN Nanga Bulik as follows. *First*, the topics dealing with responsibility: obedience and respectful to the parents; all the subjects apply the rules in their family, all the subjects do housework except one student, that is, Ani. In terms of discipline, there are three subjects that do not apply, they are Bela, Ani and Imus. *Second*, in terms of cleanliness, there are three students who do not sleep on time, three students who do not clean the room, the yard, clean their hand before and after eating, and put the garbage in the place. There is only one student who do not apply, that is, Ani. *Third*, in term of discipline, adherence to the rules in the family, two subjects that do not apply, they are Ani and Bela, three subjects who do not learn on time, they are Imus, Bela and Yunir, two subjects who do not sleep on time, they are Yuniar and Imus.

APLIKASI MATERI PPKn
DI LINGKUNGAN KELUARGA
(Studi Pada Siswa Kelas V MIN Nanga Bulik)
Kabupaten Lamandau

ABSTRAKSI

PPKn adalah mata pelajaran yang membahas tentang perilaku dan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dan diharapkan agar materi-materi pelajaran PPKn tersebut mampu diaplikasikan siswa di lingkungan keluarganya, khususnya kepada siswa yang dianggap menguasai materi pelajaran PPKn tersebut, untuk itu penulis mengadakan penelitian di MIN Nanga Bulik dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Nanga Bulik.

Permasalahan dalam penelitian ini ialah, bagaimana aplikasi dalam lingkungan keluarga dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam aplikasi materi pelajaran PPKn tersebut dalam lingkungan keluarga. Pendekatan yang digunakan ialah *kualitatif deskriptif* dengan tehnik pengumpulan data melalui opservasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, tehnik yang digunakan yaitu dengan data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi pelajaran PPKn oleh siswa kelas V Min Nanga Bulik tentang materi tanggung jawab, kebersihan dan kedisiplinan semua responden menguasai materi tersebut dan hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran PPKn siswa dan dari hasil test.

Aplikasi materi pelajaran PPKn oleh siswa kelas V MIN Nanga Bulik ialah : Pertama, materi tanggung jawab : patuh dan hormat kepada orang tua, semua subjek mengaplikasikannya melaksanakan peraturan – peraturan yang ada dalam keluarga semua subjek mengaplikasikannya melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan pembagiannya ada satu subjek yang tidak mengaplikasikannya yaitu Ani, disiplin dalam belajar ada 3 subjek yang tidak mengaplikasikannya yaitu Bella, Ani dan Imus. Kedua, materi kebersihan : belajar dengan tertib setiaphari ada 3 subjek yang tidak mengaplikasikannya tidur tepat waktu 3 subjek tidak mengaplikasikannya dan untuk membersihkan ruangan dan halaman rumah dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan semua subjek mengaplikasikannya untuk membuang sampah pada tempatnya ada satu subjek yang tidak mengaplikasikannya yaitu Ani. Ketiga, materi kedisiplinan, mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga 2 subjek yang tidak mengaplikasikannya yaitu Ani dan Bella, belajar tepat waktu ada 3 subjek yang tidak mengaplikasikannya yaitu Imus, Bella dan Yuniar, selalu bangun pagi 2 subjek yang tidak mengaplikasikannya yaitu Yuniar dan Imus.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PUSAT BAHASA

Alamat :Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Telp.
(0536) 3239447-3226356-3221438 Fax. 3222105

SURAT KETERANGAN
No. 13 /PB-STAIN/IV/2010

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pusat Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa abstrak atas:

Nama : BAKHTIAR
NIM : 0821111058
Jurusan/Prodi : PAI (Program Khusus)

telah diperiksa dan direvisi guna memenuhi persyaratan ujian skripsi dengan judul: "APLIKASI MATERI PPKN DILINGKUNGAN KELUARGA (STUDI PADA SISWA KELAS V MIN NANGA BULIK) KABUPATEN LAMANDAU". Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 April 2010
Kepala Pusat Pelayanan Bahasa,



Sabarin, M.Pd

NIP 19680322 200801 1 0051

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : APLIKASI MATERI PELAJARAN PPKn DI LINGKUNGAN KELUARGA (Studi Pada Siswa Kelas IV MIN Nanga Bulik) Kabupaten Lamandau

Tidak Lupa salawat dan salam saya haturkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sahabat, kerabat serta pengikut beliau sampai akhirul zaman. Penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing serta memotivasi, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Ketua STAIN Palangka Raya , Dr.H. Khairul Anwar, M.Ag
2. Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, Hj. Hamidah, MA
3. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd selaku pembimbing yang telah mmberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi dapat diselesaikan.
4. Bapak dan ibu Dosen STAIN Palangka Raya yang telah mendidik dan mengajar selama penulis menjadi mahasiswa STAIN Palangka Raya.
5. Bapak Drs. Wahid Amin selaku Kepala Sekolah MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau

6. Rekan-rekan yang senantiasa memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi , semangat dan kritik pada penulis.

Sekalipun proses penyusunan skripsi ini sudah diusahakan seoptimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan yang belum/tidak terlihat. Oleh karena itu kepada semua pihak, berkenan untuk mengoreksi melalui saran dan kritik yang bersifat membangun demii perbaikan skripsi ini dan bahan pelajaran penulis selanjutnya.

Akhirnya, semoga bantuan, bimbingan, saran dan kritiknya mendapat pahala berlipat ganda dan rida dari Allah SWT dan juga semoga skripsi ini menjadi amal ibadah penulis serta dapat menambah khazanah keilmuan Islam khususnya di bidang pendidikan. Amin Ya Rabbal Alamim.

Lamandau, 29 Maret 2010 M
Rabiul Akhir 1431 H

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Paparan Penelitian Sebelumnya	5
B. Deskripsi Teoritik	5
1. Aplikasi Materi PPKn	5
2. Lingkungan Keluarga	9
3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perilaku Anak di	

Lingkungan Keluarga	9
C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	
1. Kerangka Pikir	10
2. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	14
1. Waktu Penelitian	14
2. Tempat Penelitian	15
B. Pendekatan dan Subjek Penelitian	15
C. Penentuan Latar Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
1. Observasi	16
2. Wawancara	17
3. Dokumentasi	18
E. Pengabsahan Data	19
F. Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	23
2. Lokasi MIN Nanga Bulik	24
3. Keadaan Guru dan Pegawai	25
4. Struktur Organisasi MIN Nanga Bulik	27

5. Keadaan Siswa MIN Nanga Bulik	28
6. Keadaan Ruangan MIN Nanga Bulik	29
B. Deskripsi Cara Siswa MIN Nanga Bulik dalam Mengaplikasikan	
Materi Pelajaran PPKn di Lingkungan Keluarga	30
1. Tanggung Jawab	30
a. Bella	30
b. Yuniar	33
c. Yuda	35
d. Imus	37
e. Ani	40
f. Eri	43
2. Kebersihan	45
a. Bella	45
b. Yuniar	47
c. Yuda	49
d. Imus	51
e. Ani	53
f. Eri	55
3. Kedisiplinan	57
a. Bella	57
b. Yuniar	60
c. Yuda	62

d. Imus	64
e. Ani	66
f. Eri	68

C. Deskripsi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam

Mengaplikasikan Materi Pelajaran PPKn di Lingkungan

Keluarga	70
1. Bella	70
2. Yuniar	71
3. Yuda	72
4. Imus	73
5. Ani	73
6. Eri	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran – Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia, pendidikan merupakan jalan bagi manusia untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya. Tanpa pendidikan, manusia tidak mempunyai kemampuan untuk memajukan diri sendiri. Dengan pendidikan diharapkan manusia menjadi sumber daya yang handal, yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan keterampilan yang menjadikannya manusia memiliki sumber daya yang dapat diandalkan baik bagi negaranya maupun bagi agamanya.

Dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (system Pendidikan Nasional) bahwa yang dimaksud pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dari pengertian di atas, jelaslah sudah bahwa tujuan pendidikan itu selain untuk memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan juga mengembangkan potensi dirinya untuk berakhlak mulia.

Di sekolah seorang anak diajarkan pengetahuan yang bersifat umum dan agama serta diajarkan bagaimana caranya berakhlak baik dan salah satu

¹ Koelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2003, Halaman 91

amta pelajaran yang mempelajari hal ini adalah mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).

Dalam suplemen GBPP PPKn disebutkan bahwa pengertian dari PPKn tersebut adalah :

PPKn adalah mata pelajaran yang berfungsi memantapkan persatuand an kesatuan bangsa dan dasar semangat kebangsaan mempersiapkan proses alih generasi secara bertanggung jawab dan memperdayakan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang serat dengan tantangan dan ketidakpastian.²

Dari pengertian di atas, bahwa nampak peranan materi pelajaran PPKn sangat dibutuhkan sekali dalam membentuk akhlak siswa, baik itu akhlak kepada gurunya, teman –temannya, orang lain dan orang tuanya.

Adapun tujuan dari pelajaran PPKn itu adalah menyumbangkan pengetahuan dan kemampuan, memahami dan menghayati nilai –nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta member bekal, kemampuan untuk mengikuti pendidikan di jenjang dasar.

Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dapat berhubungan yang saling berkaitan khususnya di dalam pembentukan akhlak anak, sebelum seorang anak masuk di dalam dunia sekolah, dia sudah diajarkan di lingkungan keluarga tentang bagaimana cara berakhlak yang baik dan sekolahlah yang nanti akan menyempurnakan pendidikan anak tersebut.

Keluarga merupakan sebuah lingkungan yang dekat dengan seorang anak dan sekolah merupakan tempat bagi anak untuk mendapatkan

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Supremasi GBPP Mata Pelajaran PPKn*, Jakarta: Depdikbud, 1999, h.2

pengetahuan, baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, di sekolah anak diajarkan bagaimana cara berakhlak dan berkelakuan yang baik khususnya di lingkungan keluarga.

Materi pelajaran PPKn yang didapatkan siswa dari sekolah diharapkan akan dilaksanakan dan dipraktikkan anak dalam lingkungan keluarganya, materi – materi pelajaran itu adalah ketaqwaan, tenggang rasa, kesederhanaan, kekerabatan dan tanggung jawab. Materi – materi pelajaran PPKn ini diajarkan dengan harapan untuk bisa membentuk perilaku anak agar bisa menjadi seorang anggota keluarga yang baik termasuk di dalamnya bagaimana akhlaknya terhadap orang tuanya, terhadap adik kakaknya, bahkan akhlaknya terhadap gurunya, teman – teman sekolah atau bahkan yang lain seperti kakek, nenek, paman dan sebagainya.

Beranjak dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut di atas dengan menarik judul **“APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN KELUARGA (Studi pada siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau)”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aplikasi materi PPKn oleh siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik di lingkungan keluarga?

2. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi aplikasi materi pelajaran PPKn oleh siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik di lingkungan keluarga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan aplikasi materi PPKn oleh siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik di lingkungan keluarga?
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi aplikasi materi pelajaran PPKn oleh siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik di lingkungan keluarga?

Sedangkan yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran PPKn tentang pentingnya aplikasi materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarga, sehingga diharapkan agar siswa yang mengikuti materi pelajaran PPKn tersebut mempunyai perilaku dan akhlak yang baik dan tujuan pengajaran tercapai maksimal.
2. Untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam rangka menambah wawasan keilmuan yang nantinya akan menjadi seorang pendidik oleh anak didik.
3. Sebagai bahan bacaan dan untuk menambah khazanah keilmuan dan menambah koleksi perpustakaan STAIN Palangka Raya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Paparan Penelitian Sebelumnya

Dari penelusuran penelitian – penelitian sebelumnya sejauh ini penulis belum menemui penelitian yang lebih fokus atau sesuai dengan apa yang peneliti tulis secara khusus, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida dengan judul Penarapan Materi Pelajaran PPKn di Lingkungan Keluarga (Studi pada Siswa Kelas III (Tiga) MTsN Sampit) UNPAR Palangka Raya. Hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penyusunan materi pelajaran PPKn sebagian besar tidak konsisten dalam pelaksanaannya, meskipun siswa sebenarnya menganggap penting silabus tersebut.
2. Materi pelajaran yang disajikan guru cukup relevan dengan kurikulum yang diajarkan dan dari segi kedalaman serta keluasannya termasuk cukup meskipun sebagian besar yang kurang.

B. Deskripsi Teoritik

1. Aplikasi Materi PPKn

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah menerapkan atau mempraktekkan ilmu itu kedalam kehidupan sehari – hari.

¹. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia II*, Jakarta: PT. New Aqua Press, 1983, Halaman 264

Adapun yang dimaksud aplikasi dalam penelitian itu adalah pelaksanaan atau penerapan serta mempraktekkan materi pelajaran PPKn yang didapat anak di sekolah dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarganya. Faktor – faktor aplikasi materi pelajaran oleh siswa adalah :

- 1) Faktor intern yaitu disebabkan oleh diri siswa itu sendiri atau kesadaran dari siswa itu akan pentingnya dan bermanfaatnya materi – materi yang dipelajari di sekolah khususnya pelajaran yang menyangkut tentang perilaku dan tingkah laku mereka baik terhadap keluarga, lingkungan sekolah maupun pada masyarakat. Hal ini bisa terjadi berdasarkan atas minat, kecerdasan, motivasi, ingatan, perhatian, tanggapan dan sikap siswa terhadap pelajaran tersebut.
- 2) Faktor ekstern yaitu berasal dari luar diri siswa itu yang berasal dari pengajaran, sarana/fasilitas, kurikulum, pedoman pengajaran dan lain – lain yang mendorong terjadinya aplikasi dan penerapan materi pelajaran oleh siswa.

Keberhasilan siswa di dalam penguasaan materi pelajaran akan ditentukan oleh hasil tes yang dilakukan oleh guru, tetapi dalam penerapan materi pelajaran tersebut tentunya tidak akan terlepas dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut W. James Popham dan Eva L. Baker bahwa tarap perilaku yang dimiliki siswa digolongkan pada tiga aspek yaitu sebagai berikut :

1. Segi kognitif
Segi kognitif memiliki enam ratap, meliputi pengetahuan (tarap yang paling rendah) sampai evaluasi (yang paling tinggi)
2. Segi efektif
Segi efektif dibagi menjadi lima tarap yaitu memperhatikan, merespon, menghayati nilai, mengorganisasikan dan memperhatikan nilai.
3. Segi psikomotorik
Segi psikomotorik dibagi menjadi lima tarap yaitu persepsi, respon terbimbing, respon mekanistik dan respon kompleks (Popham, 2002 :13)

Adapun materi pelajaran PPKn yang dapat diterapkan siswa dalam lingkungan keluarga adalah sebagai berikut :

a) Materi semester II (dua)

1) Tanggung Jawab

- Patuh dan hormat kepada orang tua
- Melaksanakan peraturan – peraturan yang ada dalam keluarga
- Melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan pembagiannya

2) Kebersihan

- Membersihkan ruangan dan halaman rumah
- Membuang sampah pada tempatnya

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

3) Disiplin

- Disiplin dalam belajar
- Belajar dengan tertib setiap hari
- Tidur cukup waktu
- Mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga
- Belajar tepat waktu
- Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab
- Selalu bangun pagi

b) Tujuan

- 1) Siswa mampu menentukan pilihan yang benar serta mengamalkan suatu sikap dan perilaku berdasarkan aturan dan moral.
- 2) Siswa berani menyatukan pendapat, ide, gagasan, dengan didasari nilai moral dan aturan yang ada dalam kehidupan sehari – hari
- 3) Siswa mampu dan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

2. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memberikan pendidikan kepada anak khususnya dalam pendidikan agama yang diberikan kedua orang tua, pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

Yufiza mengemukakan pengertian keluarga adalah :

Sekelompok orang yang anggotanya satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan yang paling penting dalam masyarakat yang terbentuk dari perhubungan laki – laki dengan wanita, perhubungan yang paling sedikit berlangsung lama untuk menciptakan dan memberikan anak – anak.²

Adapun menurut UU No. 10 tahun 1992 tentang apa yang dikutip oleh Yufiza bahwa fungsi keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi keagamaan, karena keluarga merupakan wahana tempat penanaman akhlak cinta dan kasih sayang
- b. Fungsi reproduksi
- c. Fungsi perlindungan
- d. Fungsi mendidik dan sosialisasi anak
- e. Fungsi ekonomi
- f. Fungsi keselarasan ekonomi

3. Faktor - faktor yang mempengaruhi Perilaku Anak di Lingkungan Keluarga

Menurut Kartono bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku di lingkungan keluarga adalah sebagai berikut :

². Yufiza, *Fungsi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, Pontianak: Depdikbud, 1996 Halaman 45

- a. Faktor keluarga khususnya orang tua, orang tua yang kurang memahami arti ; mendidik anak dan yang begitu sibuk bekerja untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga dapat menimbulkan perilaku yang negatif pada anak, tetapi sebaliknya jika orang tua memberikan perhatian yang cukup baik terhadap anak – anaknya, maka hal itu akan membentuk perilaku yang baik bagi anak karena orang tua merupakan orang yang sangat dekat dengan anak.
- b. Faktor lingkungan yaitu termasuk di dalamnya adalah tempat dimana anak – anak berteman dan bergaul jika di lingkungan dimana anak tersebut, berteman baik, maka akan menciptakan perilaku yang baik bagi anak tersebut, tetapi jika lingkungan dimana anak itu tinggal lingkungannya buruk, maka akan bisa menciptakan perilaku – perilaku yang menyimpang pada anak.
- c. Faktor sekolah, termasuk di dalamnya guru, pelajaran, tugas – tugas sekolah dan lain – lain yang berhubungan dengan sekolah.³

C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang mengajarkan pelajaran – pelajaran yang bersifat umum maupun agama. Di sekolah diajarkan mata pelajaran PPKn yang mana fungsinya untuk mengerti dan memahami tentang isi dan makna yang terkandung dalam UUD 1945 atau

³ Kartono, *Bimbingan bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991, h.116-117

dengan kata lain, mendidik siswa untuk bisa menjadi warga negara yang baik dengan sikap moral dan perilaku yang baik dan diterapkan di lingkungan baik pada lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Sasaran utama dalam penelitian tentang aplikasi materi PPKn dalam lingkungan keluarga adalah :

- a. Meneliti tentang bagaimana aplikasi materi PPKn yang didapati anak di sekolah untuk diterapkan di lingkungan keluarga dengan cara observasi langsung ke lingkungan keluarganya untuk mengetahui bagaimana pandangan orang tua siswa tersebut terhadap akhlak dan perilaku anaknya di lingkungan keluarganya apakah anak yang nilai pelajaran PPKnnya tinggi mampu menerapkannya dalam lingkungan keluarganya atau sebaliknya.
- b. Meneliti tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi aplikasi materi PPKn oleh siswa dalam lingkungan keluarga :
Dilihat dari beberapa faktor, yaitu :
 - Faktor intern yang berasal dari anak itu sendiri
 - Faktor ekstern yaitu orang yang berasal dari lingkungan anak itu sendiri baik lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Kerangka pikir yang diuraikan penulis di atas dapat dilihat dalam bagan berikut ini :



2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana aplikasi materi PPKn dalam lingkungan keluarga seperti :
 - 1) Bagaimana cara anda menghormati orang tuamu?
 - 2) Apakah kamu selalu melaksanakan peraturan – peraturan yang ada dalam keluarga?
 - 3) Apakah kamu selalu melakukan pekerjaan rumah sesuai dengan pembagiannya?
 - 4) Apakah siswa tersebut melaksanakan tugas di rumahnya dengan tanggung jawab?

- Kebersihan

- 1) Apakah kamu selalu membersihkan ruangan dan halaman rumahmu?
- 2) Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- 3) Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?

- Kedisiplinan

- 1) Apakah kamu selalu mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga?
- 2) Apakah kamu selalu belajar tepat waktu?
- 3) Apakah selalu disiplin dalam belajar?
- 4) Apakah kamu tidur cukup waktu?
- 5) Apakah kamu selalu bangun pagi?
- 6) Apakah kamu belajar dengan rutin setiap hari?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu penelitian tentang pelaksanaan aplikasi materi PPKn di lingkungan keluarga di MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau selama 6 (enam) bulan, mulai dari pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi nanti, dengan rincian waktu sebagai berikut ; bulan ke 1 penulisan proposal, bulan ke 2 sampai ke 4 penelitian lapangan yang bersamaan itu juga menganalisis data, bulan ke 4 sampai ke 5 penelitian lapangan dan bulan ke 6 seminar dan penyerahan laporan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ini maksudnya adalah persiapan segala keperluan – keperluan dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini waktunya selama dua bulan pelaksanaannya dimulai setelah bulan berhasil seminar proposal dan mendapatkan surat penelitian.

c. Tahapan Penarikan Kesimpulan dan Penulisan Laporan

Dalam tahapan ini pelaksanaannya setelah mendapatkan data di lapangan secara kongkrit dengan alokasi waktu satu bulan.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu berlokasi di lingkungan keluarga siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau, adapun alasannya karena lingkungan keluarga merupakan wadah bagi siswa untuk dapat mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang didapatnya di sekolah dan selain itu keluarga merupakan lingkungan yang dekat dengan mereka.

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui pendekatan deskriptif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong bahwa penelitian deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka, pendekatan deskriptif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic utuh.¹

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini dapat dilihat secara rinci dan secara mendalam tentang bagaimana penguasaan materi pelajaran PPKn sebanyak 6 (enam) orang siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik dan bagaimana pengaplikasiannya dalam lingkungan keluarga siswa teknik wawancara secara langsung dengan siswa yang dipilih sebanyak 6 (enam) orang sebagai subjek dalam penelitian ini. Selain itu, untuk memperoleh kejelasan tentang hasil wawancara dengan siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik (subjek) tersebut, maka dalam hal ini penulis melakukan observasi wawancara langsung terhadap permasalahan yang timbul dalam penelitian ini.

¹. Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000,h.3

C. Penentuan Latar Penelitian

MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau sebagai lembaga sekolah tingkat dasar yang berciri khas Islam. Tentunya merupakan suatu wadah di dalam mendidik dan membimbing anak agar bisa hidup bermasyarakat dan berakhlak yang baik karena mata pelajaran diajarkan pada setelah itu merupakan perpaduan mata pelajaran umum dan agama.

Oleh karena itu penuntut latar dalam penelitian ini adalah dikarenakan adanya fenomena yang terjadi di MIN Nanga Bulik yaitu meskipun seorang anak atau siswa yang sekolah mempelajari PPKn yang membahas tentang perilaku mereka dalam kehidupan sehari – hari, tetapi pada kenyataannya ada sebagian siswa yang tidak mengaplikasikan di dalam lingkungan keluarganya, seperti tidak hormatnya siswa kepada orang tuanya dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Margono (2000) dalam bukunya *Metodelogi Penelitian Pendidikan* yaitu Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²

² Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000. Halaman 102

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah teknik observasi langsung yaitu mendatangi atau langsung mengobservasi objek yang diteliti atau tanpa perantara.

2. Wawancara

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Metodelogi Penelitian*, wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang tersebut bertatap muka secara langsung, dalam rangka mencari informasi – informasi atau keterangan – keterangan.³

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah teknik wawancara tak berstruktur yaitu wawancara lebih bersifat informal pertanyaan – pertanyaannya tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat disajikan siswa bebas kepada subjek.

Data yang digali dalam wawancara ini adalah :

- a. Aplikasi materi PPKn dalam lingkungan keluarga seperti :
 - Tanggung jawab
 - 1) Patuh dan hormat kepada orang tua
 - 2) Melaksanakan peraturan – peraturan yang ada dalam keluarga
 - 3) Melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan pembagiannya
 - 4) Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab

³. Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991

- Kebersihan
 - 1) Membersihkan ruangan dan halaman rumah
 - 2) Membuang sampah pada tempatnya
 - 3) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Kedisiplinan
 - 1) Mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga
 - 2) Belajar tepat waktu
 - 3) Belajar dengan tertib setiap hari
 - 4) Selalu bangun pagi
 - 5) Tidur cukup waktu
- b. Faktor – faktor yang mempengaruhi aplikasi materi PPKn dalam lingkungan keluarga
- Faktor ekstern
 - Faktor intern

3. Dokumentasi

Menurut Mardalis (1995) dalam bukunya *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* ialah teknik ini digunakan sebagai pendukung dengan cara mempelajari berbagai catatan, tulisan – tulisan melalui dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.⁴

Adapun data yang diperoleh dengan dokumentasi ini adalah :

- a. Nilai pelajaran PPKn siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik
- b. Sejarah singkat berdirinya MIN Nanga Bulik

⁴ Mardalis, *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
Halaman 15-16

- c. Letak geografis MIN Nanga Bulik
- d. Keadaan Guru dan Karyawan
 - Jumlah guru dan karyawan pada MIN Nanga Bulik
 - Nama – nama guru dan mata pelajaran yang diajarkan
- e. Keadaan siswa
 - Jumlah siswa pada MIN Nanga Bulik
 - Jumlah siswa per kelas
- f. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
 - Berapa jumlah ruangan kelas yang ada pada MIN Nanga Bulik
 - Ruang guru
 - Ruang kepala sekolah
 - Ruang tata usaha
 - Ruang musholla
 - Ruang WC
 - Ruang UKS

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data ialah untuk menjamin bahwa semua yang sesungguhnya dan memang benar – benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk menjamin data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Menurut Moloeng, Triangulasi ada 4 (empat) yaitu ; sumber, metode, penyelidikan dan teori yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda hal ini dapat dicapai dengan jalan :
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilakukannya sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen
2. Triangulasi dengan alat

Teknik triangulasi ini terdapat dua strategi, yaitu :

 - a. Mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
 - b. Mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Triangulasi dengan penyelidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk kepercayaan data, atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi dengan teori

Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyerahkan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring.

Di dalam penelitian nantinya dikhawatirkan data yang digali oleh peneliti tidak valid atau tidak lengkap oleh karena itu, peneliti mengambil teknik pengabsahan data yaitu mengambil dari pendapat Moleong (2002) yaitu teknik triangulasi dengan sumber dan penyelidik, kedua teknik ini dipandang oleh peneliti merupakan teknik yang tepat di dalam penelitian kualitatif deskriptif ini karena selain mengecek kembali data yang sudah diteliti peneliti juga harus mengamati kembali dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi agar data yang didapat nantinya tidak terjadi kesalahan.

Adapun teknik pelaksanaan triangulasi dengan sumber dan penyelidik adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancaraw yakni membandingkan data hasil pengamatan yang berhubungan dengan penguasaan materi PPKn dan pengaplikasiannya dalam lingkungan keluarga dibandingkan dengan kata – kata atau jawaban subjek dengan saat wawancara.

- b. Membandingkan data hasil dengan subjek mengenai apa yang dikatakan di depan umum dan subjek secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan yakni membandingkan jawaban dari subjek dengan dokumen seperti keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah.

F. Analisis Data

Analisis atau yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Milles dan Hubberman yang dikutip oleh Qodir (1999) yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa langkah :

1. *Reduction data* atau pengurangan data, yaitu peneliti mengadakan pengurangan data dengan cara menyeleksi atau memilih data yang mengarah pada pokok permasalahan.
2. *Display data* atau penyajian data, yaitu menyajikan data dari hasil reduksi dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian – bagiannya dalam konteks sebagai satu kesatuan.
3. *Conclusion* atau penarikan kesimpulan, yaitu memberikan titik tekan bermakna data dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian.⁵

⁵. Abdul Qodir, *Metodelogi Riset Kualitatif*, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 1999



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah mengadakan penelitian, pengumpulan data, baik melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis akan memaparkan hasil penelitian tersebut yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, aplikasi materi pelajaran PPKn oleh siswa MIN Nanga Bulik. Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn dalam lingkungan keluarga, selanjutnya dalam uraian terakhir ditutup dengan kesimpulan dan saran – saran.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Nanga Bulik

MIN Nanga Bulik adalah merupakan sekolah dasar yang berciri khas Islam, berlokasi di Jalan Batu Batanggui RT.04 Kelurahan Nanga Bulik. Gedung sekolahnya adalah merupakan gedung yang dibangun oleh swadaya masyarakat dan pada waktu itu masih berstatus MIS Izharul Ulum Nanga Bulik yang berdiri pada tanggal 19 Juli 1984, kemudian tahun 1997 MIS berubah menjadi MIN Nanga Bulik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor KMA 107 Tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997.

Selama perjalanannya mulai dari MIN Nanga Bulik didirikan telah terjadi 2 kali pergantian kepala sekolah yakni mulai dari tahun 1988 sampai tahun 2009 dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
PERIODESASI KEPEMIMPINAN MIN NANGA BULIK
DARI TAHUN 1988 – 2009

NO	NAMA	PERIODE
1	M. Rokli, S. PdI	1984 – 2006
2	Drs. Wahid Amin	2006 – 2009

Data : Dokumentasi TU MIN Nanga Bulik

2. Lokasi MIN Nanga Bulik

Secara geografis MIN Nanga Bulik berbatasan dengan sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah timur berbatasan dengan H. Pansyah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Darsah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan MTs Bulik

MIN ini merupakan sebuah sekolah tingkat dasar yang berada di Jalan Batu Batangui RT. 04 Nanga Bulik Kabupaten Lamandau dan memiliki sebuah gedung permanen.

Berikut ini akan dijelaskan tentang identitas dari MIN Nanga Bulik yaitu sebagai berikut :

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| a. Nama Sekolah | : | MIN Nanga Bulik |
| b. Alamat | : | Jalan Batu Batanggui
RT.04
Nanga Bulik
Kab. Lamandau |
| c. Status | : | Negeri |
| d. Status Gedung | : | Permanen |
| e. Status Tanah | : | Milik sendiri |
| f. Luas tanah keseluruhan | : | |
| g. Luas Kelas | : | 10.997 M ² |
| h. Luas halaman | : | 601 M ² |
| i. Luas kebun | : | 10.396 M ² |
| j. Fasilitas air | : | Ledeng |
| k. Tahun berdiri | : | |

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Adapun keadaan guru atau tenaga pengajar yang bertugas di MIN Nanga Bulik tahun pelajaran 2009/2010 adalah berjumlah 19 orang dengan rincian 1 orang berstatus sebagai kepala sekolah, 12 orang berstatus pegawai negeri sipil yaitu guru tetap di MIN Nanga Bulik, 1 orang guru sebagai CPNS, 2 orang guru honorer, 1 orang tata usaha,

1 orang bendahara rutin dan 1 orang cleaning service. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan pegawai MIN Nanga Bulik pada tahun pelajaran 2009/2010 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MIN NANGA BULIK

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

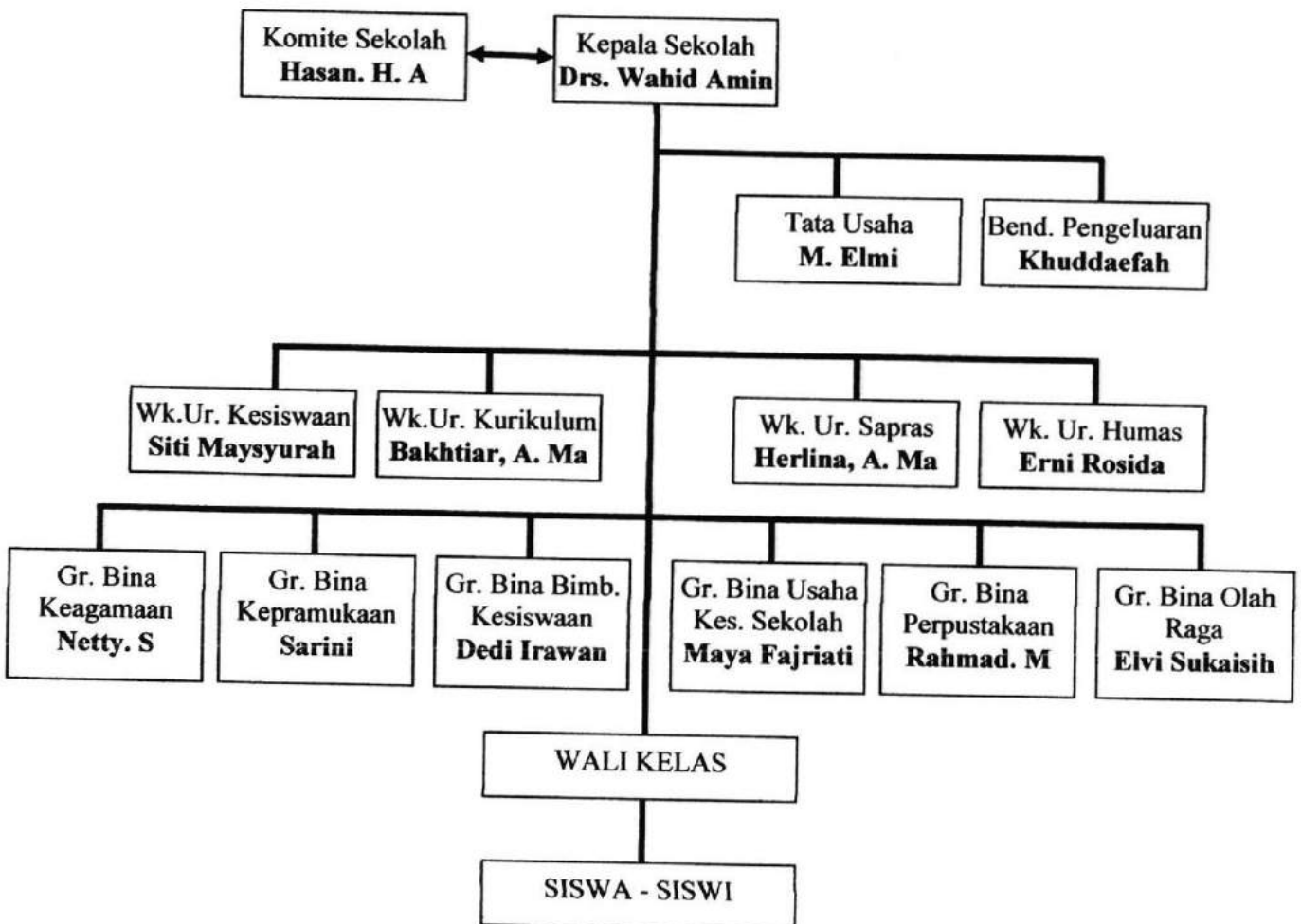
No	Nama Guru dan Pegawai / NIP	Gol	Negeri / Honor	Jabatan	Ijazah Terakhir	TMT bertugas di MIN Nanga Bulik	Ket
1	Drs. Wahid Amin 196602082000031004	III/d	Negeri	Kepala Sekolah	S1 IAIN Semarang	02-07-2006	
2	Masriah, A. Ma 196204291988032001	III/a	Negeri	Guru	DII STAIN P. Raya	01-06-1998	
3	Netty Susilawati, A. Ma 197906112000032002	III/a	Negeri	Guru	DII STAIN P. Raya	02-06-2002	
4	Bakhtiar. M, A. Ma 196201012001121002	III/a	Negeri	Guru	DII STAIN P. Raya	01-04-2001	
5	Sarini, A. Ma 197909152002122001	II/d	Negeri	Guru	DII STAIN P. Rata	01-04-2003	
6	Nur Azizah, A. Ma 197911082000032002	II/d	Negeri	Guru	DII STAIN Cirebon	02-04-2004	
7	Herlina, A. Ma 197104082000032001	II/d	Negeri	Guru	DII STAIN P. Raya	02-04-2004	
8	Erni Rosida, A. Ma 197710072000032003	II/d	Negeri	Guru	DII STAIN P. Raya	02-04-2004	
9	Dedi Irawan, A. Ma 198307012009011007	II/b	CPNS	Guru	DII U. Muh P. Raya	01-09-2009	
10	Rahmat Mustawa 197910112007111011	II/a	Negeri	Guru	SMA 1 Bulik	02-02-2005	
11	Muslimah 197402022006042002	II/a	Negeri	Guru	SMA 1 Bulik	02-02-2005	
12	Siti Maysurah 197705022007122025	II/a	Negeri	Guru	SMAS P. Bun	02-02-2005	
13	Elvi Sukaisih 197006142006042207	II/a	Negeri	Guru	SMA 1 Bulik	02-02-2005	
14	Maya Fajriati 198405182007012003	II/a	Negeri	Guru	SMA 1 Bulik	02-02-2005	
15	M. Elmi 198405202003011009	II/b	Negeri	TU	MAS P. Bun	01-04-2004	
16	Khuddaefah 197505152005011006	II/b	Negeri	Bendahara	MAN P. Bun	01-04-2006	

Data : Dokumentasi TU MIN Nanga Bulik

4. Struktur Organisasi MIN Bulik Kabupaten Lamandau

Dalam setiap lembaga pendidikan tentu didalamnya terdapat struktur organisasi, hal ini dimaksudkan agar adanya pembagian tugas, sehingga dengan demikian akan mengakibatkan pencapaian urusan yang berkaitan dengan lembaga tersebut mudah tercapai. Adapun struktur organisasi MIN Bulik dapat dilihat pada struktur di bawah ini

STRUKTUR ORGANISASI MIN BULIK



Sumber data : Dokumen Tata Usaha MIN Bulik tahun 2009/2010

5. Keadaan Siswa di MIN Bulik

Berdasarkan data dokumentasi di MIN Bulik diketahui bahwa secara keseluruhan siswa MIN Bulik berjumlah 150 siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

**KEADAAN SISWA MIN BULIK
TAHUN AJARAN 2009/2010**

KELAS	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	16	9	25
II	14	18	32
III	16	18	34
IV	9	10	19
V	8	9	17
VI	13	10	23
JML	76	74	150

Sumber data : Dokumentasi TU MIN Bulik 2009/2010

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa MIN Bulik berjumlah 150 orang dengan rincian sebagai berikut ; untuk kelas I berjumlah 25 orang yang terdiri dari laki – laki 16 orang dan perempuan 9 orang, untuk kelas II berjumlah 32 orang dengan rincian sebagai berikut ; untuk laki – laki 14 orang dan perempuan 18 orang, untuk kelas III berjumlah 34 orang dengan rincian sebagai berikut ; untuk laki – laki 16 orang untuk perempuan 18 orang, untuk kelas IV berjumlah 19 orang dengan rincian sebagai berikut ; untuk laki – laki 9 orang untuk

perempuan 10 orang, untuk kelas V berjumlah 17 orang dengan rincian sebagai berikut ; untuk laki – laki 8 orang untuk perempuan 9 orang, untuk kelas VI berjumlah 23 orang dengan rincian sebagai berikut ; untuk laki – laki 13 orang untuk perempuan 10 orang

6. Keadaan Ruangan MIN Bulik

Berdasarkan data dokumentasi di MIN Bulik diketahui bahwa jumlah ruangan yang ada pada MIN Bulik berjumlah 22 buah ruangan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

KEADAAN RUANGAN MIN BULIK

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Luas Ruangan (M ³)	Keadaan Ruangan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang belajar	11 buah	616	Baik	-	-	
2	Ruang kepala sekolah	1 buah	56	Baik	-	-	
3	Ruang guru	1 buah	56	Baik	-	-	
4	Ruang musholla	1 buah	64	Baik	-	-	
5	Ruang perpustakaan	1 buah	64	Baik	-	-	
6	Ruang UKS	1 buah	64	Baik	-	-	
7	Ruang WC	6 buah	24	Baik	-	-	
Jumlah		22 buah	934				

Sumber data : Dokumentasi MIN Bulik tahun 2009/2010

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa di MIN Bulik terdapat 22 buah ruangan yang sekarang keadaan ruangan – ruangan tersebut kondisinya cukup baik dan layak untuk ditempati sebagai tempat di dalam menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

B. Deskripsi Cara Siswa MIN Bulik dalam Mengaplikasikan Materi Pelajaran PPKn di Lingkungan keluarganya.

Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang salah satu dari bahasanya mengajarkan tentang perilaku siswa baik terhadap orang tuanya, maupun orang lain yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu materi – materi yang ada pada mata pelajaran ini merupakan penjabaran dari bagaimana cara siswa itu untuk dapat berperilaku yang baik khususnya di dalam lingkungan keluarganya dan diharapkan materi – materi PPKn yang didapat siswa di sekolah dapat diaplikasikan dalam lingkungan keluarganya agar terjalin hubungan yang baik antara siswa tersebut dengan anggota keluarganya.

Sebagaimana yang terlihat dalam permasalahan di atas, maka penulis akan membahas satu persatu tentang bagaimana cara siswa MIN Bulik dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab, kebersihan dan disiplin. Dalam melakukan kegiatan ini penulis melakukan wawancara kepada 4 orang siswa MIN Bulik sebagai subjek penelitian dan di bawah ini akan dibahas mengenai hasil wawancara dari masing – masing siswa tersebut.

1. Tanggung Jawab

a. Bella

Bella adalah siswi MIN Nanga Bulik berusia 11 tahun dan sekarang duduk di kelas V (lima), selama ini Bella selalu aktif dalam mengikuti pelajaran PPKn. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil

observasi penulis melihat absensi siswi dan pendapat dari guru mata pelajaran PPKn tersebut dan berdasarkan pengamatan penulis. Bella adalah siswi yang menguasai materi pelajaran PPKn tersebut khususnya materi tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang didapat oleh Bella pada mata pelajaran ini adalah 8, Bella merupakan siswi yang aktif di kelas, ia selalu memperhatikan penjelasan dari guru khususnya mata pelajaran PPKn.

Adapun tentang bagaimana Bella dalam menerapkan materi pelajaran PPKn yang terkait dengan tanggung jawab. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara penulis dengan Bella pada tanggal 15 Agustus 2009 yaitu :

“Saya selama ini selalu menghormati orang tua saya yaitu dengan cara mematuhi segala nasehatnya dan tidak melanggar apapun yang perintahnya” (Bella, 15 Agustus 2009)

Mengenai pekerjaan rumah yang diberikan oleh orang tuanya kepada Bella, Bella selalu mengerjakannya meskipun dirumahnya tidak ada peraturan khusus yang dibuat oleh orang tuanya untuk Bella biasanya Bella membantu orang tuanya untuk memasak di dapur, menyapu rumah, kadang – kadang mencuci baju jika hari minggu.

Hal ini ditegaskan oleh Bella dalam wawancara pada tanggal 15 Agustus 2009, yaitu meskipun di rumah saya tidak ada peraturan khusus yang dibuat oleh orang tua saya, namun saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, memasak di dapur

dan kadang – kadang mencuci baju jika hari minggu (Bella, 15 Agustus 2009)

Berdasarkan dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa selama ini ia selalu menghormati orang tuanya yaitu dengan cara mematuhi segala perintahnya menuruti nasehatnya dan membantu pekerjaan di rumah. Bella dapat melaksanakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan, sebagai salah satu anggota keluarga yang memiliki tanggung jawab terhadap keadaan rumahnya.

Dari hasil observasi, penulis juga melihat bahwa sikap Bella di rumahnya sudah memperlihatkan perilaku yang baik, karena ketika penulis datang kerumah Bella untuk melakukan wawancara. Bella pada saat itu sedang menyapu teras rumahnya dan ini salah satu bukti bahwa Bella memang benar – benar memiliki tanggung jawab di lingkungan keluarganya.

Untuk mengetahui apakah Bella memang termasuk anak yang bertanggung jawab, penulis dalam hal ini juga meminta informasi dari orang tua Bella yang mengatakan sebagai berikut :

“Menurut saya anak saya itu termasuk anak yang baik, bahkan kadang – kadang pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci dikerjakan, sedangkan mengenai belajarnya Bella selama ini belajar berdasarkan kemauannya sendiri, jika ia ingin belajar ya belajar saya tidak memaksakan anak saya untuk hal itu” (wawancara 15 Agustus 2009).

Dari keterangan di atas, jelaslah bahwa Bella termasuk anak yang memiliki tanggung jawab dalam hal menghormati orang tua dan membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah.

b. Yuniar

Dari hasil wawancara penulis dengan Yuniar siswa MIN Nanga Bulik yang berusia 11 tahun dan sekarang ini duduk di kelas V, yang mana wawancara ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2009 pada pukul 13.30 – 14.15 dapat diketahui bahwa :

“Saya menghormati kedua orang tua saya dengan cara bersikap sopan dan membantu orang tua saya, dalam keluarga saya ada suatu peraturan khusus seperti melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan waktu yang ditentukan, karena apabila tidak dilaksanakan, maka saya akan terlambat melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan pembagiannya “ (Yuniar, 19 Agustus 2009).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Yuniar di atas, maka dapat diketahui bahwa Yuniar selalu menghormati kedua orang tuanya dengan cara bersikap sopan dan membantu orang tuanya. Dalam melaksanakan pekerjaan rumah Yuniar selalu melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab dan dapat menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan apabila Yuniar melaksanakan pekerjaan rumah tersebut tanpa adanya tanggung jawab, maka kemungkinan pekerjaan tersebut tidak akan selesai tepat waktunya dalam hal itu dapat mengganggu pekerjaan lainnya yang menunggu untuk diselesaikan.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa penulis dapat menilai bahwa Yuniar adalah anak yang baik yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dengan tanggung jawab itu Yuniar menjadi siswi yang pandai di sekolah dan menjadi anak yang rajin di rumah dan berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa Yuniar mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya materi tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yuniar tersebut di atas, dan untuk lebih memastikan tentang hasil wawancara dengan Yuniar di atas, maka penulis juga melakukan observasi ke rumah Yuniar, khususnya melihat tanggung jawab, dalam hal ini orang Yuniar menjelaskan :

“Yuniar selalu patuh terhadap perintah saya dan di lingkungan keluarga saya ada peraturan khusus yang saya buat, biasanya Yuniar mendapat tugas menyapu rumah, kalau Yuniar tidak melaksanakannya paling – paling saya menegurnya agar ia mau mengerjakannya lagi, dalam hal tanggung jawab belajar saya lihat selama ini ia selalu belajar kalau malam hari dan kalau pada malam minggu ia libur belajar”

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa NH selama ini adalah anak yang baik, ia selalu hormat kepada kedua orang tuanya dan ia juga selalu bertanggung jawab dalam hal belajar, hal ini membuktikan bahwa Yuniar sudah mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang berkenaan dengan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat dipahami bahwa Yuniar telah mengaplikasikan materi PPKn tentang tanggung jawab dengan baik, karena Yuniar telah melaksanakan pekerjaan rumah yang diberikan orang tua kepadanya. Selain itu ia juga patuh terhadap perintah orang tuanya dan tanggung jawabnya dalam hal belajar juga dilaksanakannya dengan baik karena setiap malam hari ia selalu belajar kecuali hari minggu.

c. Yuda

Yuda adalah siswa MIN Bulik yang sekarang ini berusia 11 tahun dan duduk dikelas V (lima) adalah anak yang rajin dalam mengikuti semua pelajaran di sekolah, termasuk pelajaran PPKn.

Pada tanggal 20 Agustus 2009 pada pukul 15.00 – 16.15 WIB penulis melakukan wawancara dengan Yuda mengenai cara Yuda mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang berhubungan dengan tanggung jawab, jawaban – jawaban yang diberikan Yuda dalam wawancara itu yaitu :

“Cara saya dalam menghormati kedua orang tua saya adalah dengan melaksanakan perintahnya dan mematuhi apa yang dilarang oleh orang tua saya, meskipun tidak ada peraturan khusus yang dibuat oleh orang tua saya untuk anggota keluarganya, namun saya selalu melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan waktu yang ditentukan dan penuh tanggung jawab seperti melaksanakan pekerjaan rumah dan belajar harus penuh dengan tanggung jawab agar terlaksana dengan baik”(wawancara 20 Agustus 2009)

Dari hasil wawancara tersebut, penulis dapat menilai dan mengambil kesimpulan bahwa Yuda adalah anak yang memiliki rasa

tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya, sekecil dan semudah apapun pekerjaan tersebut di atas selalu diselesaikannya dengan baik dan tepat waktu. Disiplin Yuda dalam belajar mencerminkan sikap siswa yang bertanggung jawab terhadap pelajarannya di sekolah dan kemampuan Yuda dalam melaksanakan pekerjaan rumah yang sesuai pada waktunya adalah sikap anak yang baik dan bertanggung jawab terhadap orang tua di rumah.

Menurut hasil observasi penulis di rumah Yuda di Jalan Cempaka Nanga Bulik RT. 04, penulis melihat bahwa pada saat itu Yuda sedang lagi membantu orang tuanya mengisi air di drum, sehingga pada saat itu penulis menunggu Yuda sampai ia selesai mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Selain itu untuk membuktikan apakah yang dikatakan oleh Yuda di atas, sesuai dengan yang ia lakukan, maka dalam hal ini penulis menanyakan perihal tersebut kepada orang tuanya yang mengatakan :

“Yuda selalu bersikap hormat kepada saya, ia selalu mengerjakan perintah yang saya berikan seperti menyapu rumah, membersihkan halaman dan lain – lain, dalam hal tanggung jawab belajar saya juga heran anak saya ini belajarnya setiap hari kadang – kadang ia bisa bangun jam 04.00 pagi untuk belajar dan hal itu atas kemauannya sendiri apalagi pada saat ulangan umum ia selalu belajar setiap hari, mungkin karena itu anak saya ini selalu ranking tiga di kelasnya” (wawancara, 20 Agustus 2009)

Dari keterangan orang tua Yuda di atas, maka jelaslah bahwa sebenarnya Yuda memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam hal belajar begitu juga dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah ia

selalu mengerjakannya selain itu ,ia juga selalu menghormati kedua orang tuanya .

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengaplikasian Yuda terhadap materi pelajaran PPKn tentang tanggung jawab sudah dapat ia laksanakan dengan baik karena selain ia rajin dan patuh membantu orang tuanya, ia juga rajin dalam belajar, sehingga tidak heran kalau ia selalu mendapat rangking 3 di kelasnya.

d. Imus

Pada tanggal 21 Agustus 2009, pada pukul 15.30 – 16.15 WIB penulis melakukan wawancara dengan Imus salah satu siswi MIN Bulik yang sekarang ini duduk di kelas V (lima) dan berumur 11 tahun memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis tentang bagaimana cara Imus mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang berkaitan dengan tanggung jawab, Imus menjawab :

“Saya menghormati orang tua saya dengan menuruti setiap perkataan orang tua saya, patuh kepada orang tua saya dan selalu mendengarkan dan mengamalkan nasehat yang diberikan dalam lingkungan keluarga saya ada suatu peraturan khusus yang dibuat oleh orang tua saya yaitu shalat harus tepat waktu dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Dalam hal menyelesaikan pekerjaan rumah saya dituntut baik oleh orang tua saya maupun oleh diri saya sendiri untuk selalu tepat waktu tidak ada kata terlambat untuk setiap tugas yang diberikan kepada saya. Tugas saya di rumah adalah menyapu, mengepel rumah, mencuci piring dan merawat bunga dan tugas tersebut harus saya selesaikan dengan baik. Dalam hal belajar saya tidak tanggung jawab itu karena pengaruh orang tua saya, karena orang tua saya tidak memperhatikan masalah pelajaran saya di sekolah” (Imus, 21 Agustus 2009).

Dari keterangan Imus di atas dapat diketahui bahwa sebenarnya Imus belum memahami dengan benar tentang tanggung jawab yang dilakukan walaupun sikap Imus di rumah mencerminkan sikap anak yang bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan yang diberikan kepadanya, namun itu semata – mata berasal dari dalam dirinya sendiri. Contohnya dalam hal pekerjaan rumah yang diberikan orang tuanya dengan baik Imus dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan pembagian dan waktu yang ditentukan, tapi dalam hal belajar karena orang tuanya jarang memperhatikan akhirnya Imus tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap sekolahnya, termasuk dirinya sendiri.

Dalam hal tanggung jawab belajar sepertinya Imus tidak mengaplikasikan hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Imus yaitu “Saya tidak selalu disiplin belajar, hanya kadang – kadang saja belajarnya, itupun kalau ada pengawasan dari kedua orang tua saya” (Imus, 21 Agustus 2009)

Berdasarkan pernyataan Imus di atas, dapat diketahui bahwa dalam hal pekerjaan rumah dan menghormati orang tuanya Imus selalu menerapkannya, namun dalam hal tanggung jawab belajar Imus tidak menerapkannya karena ia masih kurang tanggung jawab dalam hal belajar, mungkin hal ini dikarenakan oleh tidak ada pengawasan yang ketat dari orang tuanya.

Apa yang dikatakan oleh Imus di atas, ternyata tidak jauh berbeda dengan pernyataan orang tuanya yang menjelaskan kepada penulis tentang diri Imus yaitu :

“Sikap Imus kepada saya selama ini baik – baik saja, ia selalu mematuhi apa yang saya perintahkan dan ia selalu mendengar nasehat saya, di lingkungan keluarga saya ada peraturan khusus yang saya buat untuk Imus seperti harus shalat tepat pada waktunya, harus menyelesaikan pekerjaan rumah dan kalau Imus tidak melaksanakannya tidak ada hukuman baginya paling – paling saya tegur, tapi dalam hal belajar anak saya ini belajarnya hanya kalau saya suruh dan saya awasi karena kalau ia tidak saya awasi ia jarang belajar” (Wawancara, 21 Agustus 2009).

Dari keterangan orang tua Imus di atas, dapat dipahami bahwa dalam hal menghormati dan mematuhi kedua orang tuanya Imus selalu melaksanakannya namun dalam hal tanggung jawab belajar ia termasuk anak yang malas belajar, ia belajar hanya kalau mendapat pengawasan dari orang tuanya.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Imus adalah anak yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya, apabila dalam melakukan pekerjaan itu ada pengawasan dan kontrol dari orang lain, sebaliknya Imus tidak memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya apabila dalam melakukan pekerjaan tersebut tidak ada pengawasan, kontrol dan pemberian beban tanggung jawab dari orang lain. Seharusnya sikap seperti itu jangan sampai tertanam pada diri anak, karena hal tersebut akan menjadikan anak tidak bertanggung jawab terhadap setiap

pekerjaan yang di lakukannya apabila anak tersebut menjadi dewasa, seharusnya anak tersebut di berikan arah bahwa sebenarnya tanggung jawab tersebut bukanlah untuk orang lain melainkan untuk dirinya sendiri. Dengan demikian pengaplikasian materi PPKN tentang tanggung jawab tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh imus karena hanya tanggung jawab terhadap perintah orangtua saja yang ia lakukan. Sedangkan tanggung jawab terhadap belajar tidak ia laksanakan dengan baik.

e. Ani

Dari wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Agustus 2009 pukul 14.00 – 15.20 WIB, Ani adalah seorang siswi MIN Bulik berusia 11 tahun dan sekarang duduk di kelas V (lima) menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pengaplikasian materi pelajaran PPKn yang berkaitan dengan tanggung jawab, mengenai hal tersebut Ani menjawab :

“Saya selalu mematuhi perintah orang tua saya dan itu cara saya menghormati orang tua saya, karena tidak ada peraturan khusus yang dibuat oleh orang tua saya di rumah, tapi hal tersebut tidak terlepas dari pengawasan orang tua saya. Saya sering disuruh orang tua saya untuk melakukan pekerjaan rumah pada waktu saya pulang sekolah atau pada waktu libur dan saya selalu melaksanakan pekerjaan rumah tersebut sesuai dengan waktu yang ditentukan. Namun di dalam hal melaksanakan pekerjaan rumah saya tidak sesuai dengan pembagian, jadi kadang – kadang saya membersihkan rumah, halaman atau pekerjaan lainnya. Saya tidak selalu tanggung jawab dalam hal belajar, karena orang tua saya tidak terlalu memaksakan saya untuk belajar” (Ani, 22 Agustus 2009).

Dari jawaban – jawaban yang diberikan dalam wawancara di atas dapat diketahui bahwa di dalam lingkungan keluarganya orang tua Ani memberikan kebebasan kepada Ani dan tidak terlalu memaksakan Ani untuk melakukan sesuatu. Tanggung jawab Ani hanya sebatas pada pekerjaan yang oleh orang tuanya diperintahkan untuk menyelesaikan. Ani tidak memiliki tanggung jawab kepada dirinya sendiri dalam hal – hal yang berkaitan dengan pribadinya, sebenarnya Ani adalah anak yang bertanggung jawab kepada pekerjaan yang dibebankan kepadanya untuk diselesaikan, namun apabila ada sesuatu yang seharusnya ia kerjakan dan ia selesaikan tanpa ada perintah dan limpahan tanggung jawab, maka Ani jarang melakukannya. Jadi Ani akan melakukan suatu pekerjaan dan menyelesaikannya apabila ia disuruh oleh orang tuanya, karena Ani adalah anak yang bertanggung jawab terhadap orang tuanya namun Ani tidak selalu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan ataupun dalam hal tanggung jawab belajar apabila ia tidak disuruh oleh orang tuanya ia tidak melakukannya dan hal ini mencerminkan bahwa Ani kurang bertanggung jawab terhadap diri pribadinya. Ani belum menyadari bahwa sebenarnya tanggung jawab tersebut lahir dari dirinya sendiri dan bukan karena paksaan dari orang lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian materi PPKn tentang tanggung jawab sebagian sudah

dilaksanakan oleh Ani seperti patuh dan rajin membantu pekerjaan rumah. Sedangkan tanggung jawabnya dalam belajar masih kurang karena ia hanya mau belajar apabila disuruh oleh orang tuanya.

Untuk mengetahui apakah selama ini Ani memang melakukan hal demikian di lingkungan keluarganya, penulis dalam hal ini juga meminta informasi dari orang tua Ani yang mengatakan :

“Ani anak saya adalah anak yang baik, ia selalu mematuhi perintah saya dan di lingkungan keluarga saya tidak ada peraturan khusus karena saya membebaskan anak – anak saya dirumah dan dalam hal tanggung jawab belajar Ani kadang – kadang belajar kadang – kadang tidak dan saya tidak memaksakannya saya memberikan kebebasan kepada Ani untuk belajar”. (wawancara, 22 Agustus 2009).

Dari keterangan di atas, jelaslah bahwa di lingkungan keluarganya Ani memang diberikan kebebasan oleh kedua orang tuanya untuk melakukan sesuatu, baik itu dalam hal belajar maupun mengerjakan pekerjaan rumah dan hal ini membuktikan bahwa Ani tidak mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya mengenai tanggung jawab dalam belajar.

Dari hasil observasi ketika penulis berada di rumah Ani di Jln. Batu Batangui RT.04 penulis melihat bahwa ketika itu Ani sedang lagi membersihkan kendaraan (sepeda motor) orang tuanya dan pekerjaan itu berhenti ia kerjakan ketika penulis datang ke rumahnya untuk meneliti keadaan Ani di rumahnya. Apa yang dikerjakan oleh

Ani tersebut mencerminkan bahwa ia termasuk anak yang rajin membantu pekerjaan rumah.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengaplikasian materi PPKn tentang tanggung jawab seperti patuh dan hormat kepada orang tua telah dilaksanakan Ani dengan baik, sedangkan dalam hal belajar Ani masih kurang memiliki tanggung jawab terhadap hak tersebut karena ia selama ini tidak bertanggung jawab dalam belajar.

f. Eri

Eri adalah siswa MIN Bulik yang duduk di kelas V (lima) dan sekarang ini ia berusia 11 tahun. Penulis melakukan wawancara dengan Eri seputar masalah tanggung jawab dengan sikapnya yang santun dan terbuka Eri menjawab :

“Saya sangat menghormati orang tua saya, saya selalu melaksanakan perintah orang tua saya dan dalam setiap masukan untuk saya, saya selalu menghargai pendapat orang tua saya. Orang tua saya selalu menyuruh saya untuk belajar pada malam hari, bila saya tidak mematuhi anjuran tersebut saya sering mendapat teguran itu adalah aturan khusus yang dibuat orang tua saya untuk saya laksanakan. Saya biasanya disuruh memasak oleh orang tua saya dan pekerjaan tersebut selalu saya laksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dalam hal tanggung jawab belajar saya selalu bertanggung jawab”.(Eri, 23 Agustus 2009)

Dari pernyataan Eri dalam wawancara tersebut, penulis dapat mengambil gambaran bahwa orang tua Eri menanamkan rasa tanggung jawab kepada Eri. Orang tua Eri juga memberikan perhatian khusus kepada Eri dalam hal belajar. Dari bimbingan orang tua Eri tidak heran bahwa Eri adalah anak yang bertanggung jawab terhadap

setiap tugas dan pekerjaan yang ada. Adanya peraturan khusus yang dibuat orang tua Eri dalam hal belajar pada malam hari, menumbuhkan rasa tanggung jawab Eri terhadap pelajaran di sekolah, sehingga ia menjadi anak yang bertanggung jawab dalam belajar karena rasa tanggung jawab yang ada pada dirinya tersebut Eri tidak merasa keberatan dalam melakukan pekerjaan yang umum dilakukan oleh anak perempuan yaitu masak. Apapun bentuk tugasnya, apapun pekerjaannya karena Eri memiliki tanggung jawab, maka tugas yang diberikannya tersebut dapat diselesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada kesempatan lain penulis juga meminta informasi dengan orang tua Eri yang mengatakan sebagai berikut :

“Kalau saya amati selama ini sikap Eri kepada saya baik – baik semua selalu patuh terhadap perintah saya, di lingkungan keluarga saya ada peraturan khusus yang saya buat untuk Eri, yaitu ia harus selalu rajin belajar setiap hari khususnya pada malam hari, karena hanya Eri inilah anak saya yang masih sekolah tidak seperti kakak – kakaknya. Oleh karena itu saya berharap lebih kepada Eri agar mau bersekolah tinggi seperti orang – orang, dalam hal tanggung jawab belajar seperti yang saya terangkan tadi Eri selalu bertanggung jawab dalam hal belajar karena saya selalu menyuruh untuk belajar” (wawancara, 23 Agustus 2009).

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa Eri adalah yang menjadi harapan dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, dalam hal belajar Eri selalu disiplin agar ia mampu bersaing dengan teman – temannya dan selain itu agar ia bisa membahagiakan kedua orang tuanya.

Pada saat observasi di rumah Eri, penulis melihat bahwa pada saat itu Eri sedang santai di teras rumahnya sambil berbincang –bincang dengan orang tuanya yang kebetulan juga ada disitu. Melihat keakraban Eri dengan orang tuanya membuktikan bahwa ia termasuk anak yang hormat dan menghargai orang tua.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Eri dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn tentang tanggung jawab sudah baik, karena selain patuh terhadap orang tuanya ia juga sangat menghormati orang tuanya. Selain itu dalam hal tanggung jawab belajar Eri juga sudah melaksanakannya dengan baik karena selama ini ia selalu tanggung jawab dalam belajar.

Dari uraian tentang mengaplikasikan materi tanggung jawab oleh para siswa di atas dapat dianalisa bahwa para siswa sudah memiliki tanggung jawab yang baik terutama kepada melaksanakan perintah orang tua, karena semua siswa nampaknya patuh dan taat terhadap perintah orang tuanya. Sedangkan tanggung jawab dalam hal belajar nampaknya ada sebagian yang masih kurang memiliki tanggung jawab karena dalam hal belajar, siswa tersebut masih kurang memperhatikan tanggung jawabnya.

2. Kebersihan

a. Bella

Dari wawancara yang dilakukan penulis dengan Bella siswi MIN Bulik yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2009 Bella memberikan jawaban – jawaban kepada penulis mengenai masalah kebersihan, Bella mengatakan :

“Saya tidak biasa tidur tepat waktu, begitu juga dalam hal belajar saya termasuk orang yang tidak tertib dalam belajar setiap hari, tapi soal membersihkannya, saya memang terbiasa dan selalu membuang sampah pada tempatnya, begitu juga mengenai kebersihan tangan saya selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan” (Bella, 15 Agustus 2009).

Dari jawaban – jawaban yang diberikan Bella dalam wawancara tersebut, penulis dapat menilai bahwa Bella adalah anak yang mencintai kebersihan dengan adanya sikap mencintai kebersihan, maka Bella terbiasa hidup bersih, rapi dan sehat. Kebersihan bagi Bella tidak hanya pada dirinya pribadi, tapi juga untuk lingkungan sekitarnya.

Selain itu, untuk membuktikan apakah yang dikatakan oleh Bella demikian sesuai dengan yang ia lakukan, maka penulis dalam hal ini menanyakan perihal tersebut kepada orang tua Bella yang mengatakan

:

“Selama ini Bella tidak belajar dengan tertib, ia kadang – kadang belajar tidak tepat waktu dan untuk membersihkan rumah ia selalu melakukannya walaupun saya tidak memerintahkannya tapi ia sering lupa membuang sampah pada tempatnya dan untuk mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan ia selalu melakukannya” (wawancara, 15 Agustus 2009).

Dari keterangan orang tua Bella di atas, dapat dipahami bahwa selama ini Bella tidak tertib dalam hal belajar dan untuk membersihkan rumah ia selalu melaksanakannya tapi untuk membuang sampah pada tempatnya ia terkadang lupa melakukannya.

Dari hasil pengamatan penulis, Bella termasuk anak yang rapi dan bersih dalam berpakaian setidaknya hal tersebut mencerminkan bahwa Bella mencintai kebersihan dan terbiasa hidup bersih, sehingga dari kebiasaan menciptakan kebersihan pada dirinya akan menciptakan pula kebersihan pada lingkungan sekitarnya. Kebiasaannya selalu membersihkan ruangan dan halaman rumah, membiasakan Bella hidup dalam suasana yang rapi dan bersih dan apabila hal ini terlaksana, maka dari kebersihan tersebut akan tercipta kesehatan diri dan lingkungan. Dengan demikian mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya dalam hal kebersihan sudah dilaksanakan Bella dengan cukup baik, kecuali dalam hal membuang sampah, Bella kadang –kadang lupa membuang sampah pada tempatnya.

b. Yuniar

Yuniar adalah siswi MIN Bulik yang sekarang duduk pada kelas V (lima), Yuniar adalah siswi yang rajin dan pandai di kelasnya, untuk mengetahui bagaimana cara Yuniar mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang berkaitan dengan kebersihan, penulis melakukan

wawancara dengan Yuniar dalam wawancara tersebut Yuniar menjawab :

“Saya adalah anak yang selalu memperhatikan hal – hal yang berhubungan dengan pelajaran sekolah, makanya saya sering belajar tertib setiap hari, namun dalam hal istirahat maupun tidur saya termasuk anak yang kurang terbiasa tidur tepat pada waktunya, di rumah saya selalu membersihkan ruangan dan halaman, saya termasuk anak yang suka kebersihan, oleh sebab itu saya selalu membuang sampah pada tempatnya, dengan membuang sampah pada tempatnya, maka lingkungan menjadi bersih, saya juga selalu mencuci tangan saya sebelum dan sesudah makan”(Yuniar, 19 Agustus 2009).

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Yuniar adalah siswi yang terbiasa hidup bersih dan berusaha membuat lingkungannya menjadi bersih yaitu selalu membuang sampah pada tempatnya dan juga menjaga kebersihan dirinya secara pribadi, yaitu selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Dengan terciptanya kebersihannya, maka akan tercipta hidup yang sehat.

Sedangkan mengenai masalah kebersihan, orang tua Yuniar mengatakan kepada penulis sebagai berikut :

“Menurut saya Yuniar anak saya selalu memperhatikan hal – hal yang berhubungan dengan pelajarannya, makanya ia selalu tertib belajar setiap hari, namun untuk tidur ia tidak tepat waktu, apalagi kalau nonton TV ia kadang –kadang bisa begadang sampai larut malam, tapi dalam hal membersihkan rumah ia selalu melaksanakannya, karena Yuniar termasuk anak yang suka kebersihan. Oleh sebab itu, ia selalu membuang sampah pada tempatnya bahkan kalau saudara – saudaranya tidak membuang sampah pada tempatnya ia bisa menegurnya” (wawancara, 19 Agustus 2009).

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa sikap Yuniar dalam hal kebersihan selalu mengaplikasikannya karena ia termasuk anak yang suka akan kebersihan namun untuk tidur tepat waktunya ia kadang – kadang mengabaikannya.

Dari hasil pengamatan penulis terhadap Yuniar penulis mengamati bahwa Yuniar sering berpakaian rapi dania pakai seragam yang Nampak bersih, hal itu penulis lihat ketika Yuniar berada di sekolah dan lingkungan rumahnya pun terlihat bersih, hal itu penulis lihat pada saat penulis berada di rumahnya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa aplikasi materi pelajaran PPKn dalam hal kebersihan sudah dilaksanakan Yuniar dengan baik, hal ini karena Yuniar termasuk anak yang rajin dan suka menjaga kebersihan, baik pakaiannya maupun lingkungan rumahnya.

c. Yuda

Yuda adalah siswa MIN Bulik, ia adalah anak yang sangat disayang dan dimanja oleh orang tuanya. Sekarang ia duduk di kelas V (lima) MIN Bulik dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2009 Yuda menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan penulis mengenai cara – cara dia mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya yang berkenaan dengan kebersihan.

“Saya selalu bangun pagi – pagi sekali setiap hari untuk belajar, biasanya saya bangun pada jam 04.00 pagi dan kegiatan belajar tersebut selalu saya lakukan setiap hari karenanya saya selalu tidur tepat waktu setiap hari, saya selalu membersihkan ruangan dan

halaman rumah saya, karena itu tugas yang diberikan oleh orang tua saya kepada saya, saya selalu membuang sampah pada tempatnya dan saya selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan” (Yuda, 20 Agustus 2009).

Jawaban Yuda di atas menggambarkan bahwa dia adalah anak yang suka kebersihan. Orang tua Yuda disini sangat berperan dalam membimbing anaknya dalam kebersihan. Orang tua Yuda mampu menanamkan kepada Yuda untuk dapat memahami dan mencintai kebersihan dengan memberikan tugas kepada Yuda untuk membersihkan halaman dan ruangan. Dengan melaksanakan tugas tersebut Yuda menjadi terbiasa dengan lingkungan yang bersih, sehingga dengan kebiasaan tersebut akan tertanam pada diri Yuda untuk selalu memelihara dan menciptakan kebersihan.

Namun demikian apakah yang dikatakan Yuda tersebut sesuai dengan perilakunya di lingkungan keluarganya, maka penulis meminta informasi tentang hal tersebut kepada orang tua Yuda yang mengatakan :

“Dalam hal kebersihan Yuda anak saya termasuk anak yang suka kebersihan, ia selalu membersihkan rumah dan untuk bangun pagi ia selalu tepat waktu bahkan dalam hal kegiatan belajar ia selalu belajar dan tertib setiap hari, ia juga selalu membuang sampah pada tempatnya” (wawancara, 20 Agustus 2009).

Dari keterangan orang tua Yuda di atas, dapat dipahami bahwa selama ini Yuda selalu menjaga kebersihan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya, yaitu dengan cara berpakaian yang rapi dan selalu membuang sampah pada tempatnya.

Untuk membuktikan lebih jauh apakah Yuda memang mengaplikasikan materi pelajaran PPKn mengenai kebersihan, penulis datang secara langsung ke tempat kediaman Yuda. Dari pengamatan penulis, rumah dan halaman rumah Yuda Nampak terlihat rapi dan bersih. Walaupun rumah Yuda hanya sederhana namun penulis terlihat cukup rapi dan bersih, sehingga hal tersebut mencerminkan keadaan orang di dalam rumahnya yang suka pada kebersihan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Yuda terhadap materi pelajaran PPKn dalam hal kebersihan sudah ia laksanakan dengan baik, hal ini karena Yuda suka dan berlaku bersih dan rumahnya pun terlihat bersih.

d. Imus

Pada tanggal 21 Agustus 2009 penulis melakukan wawancara dengan Imus salah satu siswa MIN Bulik yang sekarang duduk di kelas V (lima). Imus yang berusia 11 tahun tersebut memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis tentang bagaimana mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya yang berhubungan dengan kebersihan, Imus menyatakan :

“Saya termasuk anak yang kurang memperhatikan dalam hal belajar, saya tidak selalu belajar dengan tertib setiap harinya. Dalam keluarga saya jam tidur atau istirahat sudah ditentukan, kalau tidak sampai waktunya untuk istirahat kami semua harus beristirahat. Jadi, karena adanya peraturan tersebut saya selalu tidur tepat waktunya, saya selalu membersihkan ruangan dan halaman rumah, karena itu sudah menjadi tugas saya setiap harinya, saya selalu membuang sampah pada tempatnya tapi kalau lupa saya

buang sembarangan, tapi sebelum dan sesudah makan saya selalu mencuci tangan” (Imus, 21 Agustus 2009).

Dari jawaban yang diberikan Imus di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Imus masih kurang memahami dalam hal menjaga kebersihan, kebersihan tidak hanya kebersihan diri pribadinya tapi juga perlu menjaga kebersihan lingkungan. Imus dapat menjaga kebersihan dengan selalu membersihkan ruangan dan halaman setiap hari, tapi hal tersebut bukan lahir dari kesadarannya sendiri melainkan karena tugas yang diberikan oleh orang tuanya. Akibatnya ia sering lupa membuang sampah pada tempatnya. Hal ini membuktikan kurangnya perhatian dan kesadaran Imus akan kebersihan, sebenarnya dengan kebiasaan Imus membersihkan halaman dan ruangan setiap hari meskipun hal tersebut dilakukan karena tugas dari orang tuanya, ia dapat menanamkan sikap mencintai kebersihan dan selalu ingat untuk membuang sampah pada tempatnya. Aplikasi materi pelajaran PPKn mengenai kebersihan ini belum begitu tertanam pada diri Imus, diharapkan Imus mampu mengaplikasikan materi pelajaran PPKn mengenai kebersihan ini dan jalan ke arah tersebut sudah ada pada diri Imus, setidaknya ia memiliki kesadaran untuk selalu membersihkan tangan sebelum dan sesudah makan, tanggal bagaimana ia menyikapi untuk hal – hal lainnya.

Mengenai apakah yang dikatakan Imus tersebut sesuai dengan perilaku dia sehari – hari di lingkungan keluarganya, maka penulis

meminta informasi tentang hal tersebut kepada orang tua Imus yang mengatakan :

“Selama ini Imus selalu menjaga kebersihan tapi itu kalau saya yang awasi contohnya ia sering sembarangan kalau buang sampah meskipun di rumah saya ada tempat sampah khusus, begitu juga dalam hal belajar Imus sering saya suruh, ia tertib dalam belajar, tapi dalam hal bangun pagi ia selalu tepat waktu” (wawancara, 21 Agustus 2009).

Dari hasil observasi ketika penulis datang ke rumah Imus, penulis melihat bahwa Imus pada saat itu sedang tidur padahal pada saat jam menunjukkan pukul 16.30, hal tersebut menunjukkan bahwa Imus tidur tidak tepat waktu.

Dari keterangan orang tua Imus di atas, jelaslah bahwa Imus adalah anak yang suka menjaga kebersihan kalau ada pengawasan dari kedua orang tuanya. Selain itu Imus juga tidur siang tidak tepat waktu karena itu tidur sampai sore hari. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Imus belum bisa mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya mengenai kebersihan karena Imus dalam melakukan sesuatu bukan berdasarkan dari kesadarannya sendiri tapi harus diawasi dan dikontrol oleh orang tuanya.

e. Ani

Ani adalah siswi MIN Bulik yang sekarang ini duduk di kelas V (lima) dan berusia 11 tahun, penulis melakukan wawancara dengan Ani pada tanggal 22 Agustus 2009 seputar masalah bagaimana cara dia mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya mengenai

kebersihan, mengenai hal tersebut Ani menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan penulis.

“Saya tidak tertib belajar, kadang –kadang saya belajar malam hari jam 07.00, kadang – kadang jam 07.30, saya tidak pernah tidur terlalu malam hanya kalau malam minggu saja saya tidur agak malam, di rumah saya membersihkan ruangan dan halaman, saya sering tidak membuang sampah pada tempat yang khusus untuk membuang sampah, tapi saya selalu mencuci tangan saya sebelum dan sesudah makan” (Ani, 22 Agustus 2009).

Dari uraian Ani dalam wawancara di atas penulis dapat menilai bahwa pada dasarnya Ani kurang peduli dengan kebersihan, meskipun dalam hal lain Ani dapat menjaga kebersihan. Di rumah Ani tidak tersedia tempat sampah khusus untuk membuang sampah, ini menandakan bahwa Ani atau di lingkungan keluarganya kesadaran Ani akan kebersihan masih belum ada. Sikap mencintai kebersihan selalu menciptakan suasana yang bersih dan sehat seharusnya ada pada diri Ani dengan adanya sikap tersebut hal itu dapat menumbuhkan sikap yang sama bagi anggota keluarga yang lain yang belum sadar akan arti pentingnya kebersihan. Jadi diharapkan kepada Ani agar dapat berusaha mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya mengenai kebersihan.

Sikap Ani yang seperti dijelaskan di atas, dibenarkan oleh orang tua Ani yang mengatakan kepada penulis :

“Ani anak saya tidak terlalu peduli soal kebersihan mungkin karena ia sering dimanja dirumah ia sering buang sampah sembarangan hal ini disebabkan oleh karena tidak ada tempat sampah di rumah ini, dalam hal belajar Ani tidak tertib setiap hari

saya membebaskan Ani dalam hal tersebut” (wawancara, 22 Agustus 2009)

Dari keterangan orang tua Ani di atas, jelaslah bahwa Ani adalah anak yang tidak peduli dalam hal kebersihan, hal ini disebabkan oleh adanya kebebasan yang diberikan oleh orang tuanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Ani terhadap materi pelajaran PPKn dalam hal kebersihan masih belum dapat dilaksanakan dengan baik, karena selama ini ia tidak terlalu peduli dalam menjaga kebersihan seperti membuang sampah sembarangan seperti yang dikatakan oleh orang tuanya.

f. Eri

Eri adalah siswa terakhir yang diwawancarai penulis seputar masalah bagaimana cara ia mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang berhubungan dengan kebersihan. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2009. Eri adalah seorang siswi MIN Bulik yang berusia 11 tahun dan duduk di kelas V (lima) Eri termasuk anak yang rajin dalam belajar, hal tersebut menjadi kebiasaan Eri karena orang tua Eri memberikan peraturan khusus kepada Eri untuk selalu belajar pada malam hari. Dalam kesempatan wawancara tersebut Eri menyatakan :

“Saya terbiasa belajar setiap malam dan saya selalu belajar dengan tekun setiap hari. Dorongan untuk selalu belajar timbul pada diri saya karena saya ingin memperbaiki prestasi saya di sekolah, karena itu pula saya kadang – kadang tidak tidur tepat pada waktunya. Tapi saya tidur jam Sembilan sampai jam sepuluh lebih.

Saya selalu membersihkan ruangan dan halaman rumah apabila tempat tersebut kotor, saya selalu membuang sampah pada tempatnya dan juga sebelum dan sesudah makan saya selalu mencuci tangan” (Eri, 23 Agustus 2009).

Dari apa yang disampaikan oleh Eri tersebut di atas, maka diketahui bahwa Eri adalah anak yang memiliki kesadaran yang tinggi akan arti pentingnya dalam kebersihan. Eri menyukai suasana yang bersih dan rapi apabila Eri melihat lingkungannya tidak bersih, maka ia berusaha untuk membersihkannya, hal tersebut berasal dari kesadarannya sendiri, sikap Eri tersebut mencerminkan bahwa ia mencintai kebersihan yang tertanam pada diri Eri.

Selain itu berdasarkan informasi dari orang tua Eri kepada penulis mengatakan bahwa :

“Kalau saya lihat selama ini Eri selalu tertib dalam belajar karena ia ingin memperbaiki prestasinya di sekolah dan dalam hal kebersihan Eri selalu menjaga kebersihan, ia selalu membuang sampah pada tempatnya tapi dalam hal bangun pagi ia kadang – kadang tepat kadang – kadang tidak” (wawancara, 23 Agustus 2009).

Dari keterangan orang tua Eri di atas, dapat dipahami bahwa perilaku Eri di rumah selalu tertib dalam belajar dan ia juga selalu menjaga kebersihan baik kebersihan dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Dari observasi penulis terhadap Eri penulis sering mengamati bahwa Eri selalu membuang sampah pada tempatnya, selama penulis mengamati Eri ia selalu mencari tempat sampah apabila ia ingin

membuang sampah, sikap Eri ini lahir dari kesadarannya sendiri bahwa kebersihan menciptakan kesehatan diri dan lingkungan.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa aplikasi materi pelajaran PPKn tentang kebersihan sudah dilaksanakan Eri dengan baik, sebab Eri selama ini selalu membuang sampah pada tempatnya serta selalu menjaga kebersihan dirinya dan lingkungan rumahnya.

Dari uraian tentang aplikasi materi kebersihan di atas dapat dianalisis bahwa semua siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik seperti membersihkan rumah, membuang sampah di tempatnya serta mencuci sebelum dan sesudah makan. Hanya ada satu orang siswa saja yang kurang dapat menerapkannya dengan baik yaitu dalam hal membuang sampah pada tempatnya. Namun siswa tersebut hanya kadang –kadang saja berlaku demikian. Kebiasaan siswa yang suka kepada kebersihan mencerminkan bahwa siswa tersebut sangat memahami akan pentingnya kebersihan sebagai sarana untuk menjaga kesehatan sehingga tercipta suasana lingkungan rumah yang nyaman dan sejuk dipandang mata.

3. Kedisiplinan

a. Bella

Pada tanggal 15 Agustus 2009 pukul 15.00-16.30 WIB penulis melakukan wawancara dengan Bella seorang siswa MIN Bulik yang sekarang duduk di kelas V (lima), penulis mengajukan pertanyaan

yang berkenaan dengan bagaimana cara Bella mengaplikasikan materi pelajaran berkenaan dengan bagaimana cara Bella mengaplikasikan materi pelajaran PPKn yang berhubungan dengan disiplin. Bella menjawab pertanyaan penulis :

“Saya terkadang tidak mentaati peraturan yang berlaku pada keluarga saya. Jadi tidak selalu peraturan tersebut saya patuhi dan saya laksanakan, dalam hal belajar saya juga tidak selalu tepat pada waktunya, apabila ada tugas yang saya laksanakan saya terkadang tidak disiplin dalam melaksanakannya, tapi saya selalu bangun pagi tepat pada waktunya yaitu antara jam 04.30-05.00 pagi dan selalu menjalankan ajaran agama yang sebagaimana yang telah ditentukan” (Bella, 15 Agustus 2009).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bella dapat disimpulkan bahwa Bella kurang memiliki disiplin diri mungkin dalam hal yang sangat mendasar Bella bisa disiplin, namun dalam hal – hal lain dia tidak memiliki disiplin. Sebenarnya orang yang memiliki disiplin tinggi adalah orang yang selalu dapat menerapkan kedisiplinan dalam segala hal, baik hal – hal yang mendasar maupun dalam hal – hal yang tidak mendasar, karena sikap disiplin tidak pernah hilang bagi orang yang benar memiliki disiplin yang tinggi, untuk hal – hal apapun yang dilakukannya.

Penulis menilai bahwa Bella sebenarnya mampu mengaplikasikan dan menanamkan sikap disiplin dalam dirinya, Bella telah memiliki disiplin dalam hal bangun pagi dan juga dalam hal menjalankan agamanya, sikap disiplin Bella ini sebenarnya bisa mempengaruhinya untuk bersikap disiplin dalam hal – hal lain yang dilakukannya. Sikap

disiplin harus ditanamkan pada diri Bella agar kesuksesan dan keberhasilan dapat tercapai dalam segala hal.

Sedangkan informasi dari orang tua Bella tentang kedisiplinan dapat diketahui dari apa yang dikatakan kepada penulis :

“Dalam hal disiplin Bella anak saya sepertinya kurang disiplin contohnya kalau belajar ia sering tidak belajar dan ia sering tidak disiplin dalam hal pekerjaannya tapi kalau masalah bangunpagi ia selalu bangunpagi dan selalu shalat setiap hari” (wawancara, 15 Agustus 2009).

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam hal disiplin Bella kurang melaksanakannya ia sering tidak disiplin dalam hal pekerjaan rumahnya, apalagi masalah belajar ia termasuk anak yang kurang tertib dalam belajar, namun untuk bangun pagi ia selalu bangun pagi – pagi sekali dan dalam melaksanakan ajaran agama ia selalu melaksanakannya.

Dari hasil observasi di rumah Bella, penulis melihat bahwa Bella pada saat itu sedang menyapu teras rumahnya dan pada saat itu jam menunjukkan pukul 15.00 WIB sore hari, namun pada hari berikutnya dan di jam yang sama, penulis tidak melihat Bella menyapu atau membersihkan rumahnya, karena pada saat itu ia sedang tidur. Hal tersebut menurut penulis menunjukkan bahwa Bella kurang disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Bella terhadap materi PPKn dalam hal kedisiplinan masih belum bisa

dilaksanakannya dengan baik, karena Bella kadang – kadang kurang disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan dalam belajarnya. Sedangkan kedisiplinan dalam mengerjakan shalat ia selalu melaksanakannya.

b. Yuniar

Yuniar adalah siswi MIN Bulik yang duduk di kelas V (lima) dan sekarang berusia 11 tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2009 penulis menemui Yuniar untuk melakukan wawancara dan menggunakan beberapa pertanyaan mengenai cara Yuniar mengaplikasikan materi pelajaran PPKn khususnya mengenai disiplin, Yuniar menjawab :

“Saya selalu mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga saya dan tugas yang diberikan kepada saya selalu saya laksanakan dengan penuh kedisiplinan, tapi dalam hal belajar saya selalu tidak tepat pada waktunya, saya selalu tidak tepat kalau bangun pagi kadang – kadang saya bangun pagi sampai lewat jam lima pagi, tapi saya selalu menjalankan ajaran agama saya sebagaimana yang telah ditentukan” (Yuniar, 09 Agustus 2009).

Dari hasil wawancara penulis dengan Yuniar tersebut di atas, penulis dapat menilai bahwa Yuniar masih belum memiliki kesadaran yang tinggi mengenai kedisiplinan. Ada dua hal yang penting yang tidak dilaksanakannya dengan disiplin yaitu disiplin dalam belajar dan disiplin dalam bangun pagi, bagi seorang siswa seharusnya Yuniar sadar bahwa dua hal tersebut sangat menunjang kesuksesannya.

Namun dalam hal – hal oleh orang tuanya disuruh untuk melakukannya Yuniar sangat disiplin dalam melakukannya. Jadi, dari

pengamatan penulis terlihat bahwa sikap disiplin belum tertanam dengan baik dalam diri Yuniar, kesadarannya untuk berdisiplin bisa terlaksana hanya apabila Yuniar memiliki beban untuk melaksanakan satu pekerjaan yang diperintahkan oleh orang lain, apabila memerlukan inisiatif Yuniar, maka Yuniar kurang peduli dengan hal tersebut dan tidak melakukan hal tersebut dengan disiplin tinggi.

Untuk mengetahui apakah selama ini Yuniar memang melakukan hal demikian, penulis dalam hal ini meminta informasi dari orang tua Yuniar yang mengatakan :

“Yuniar anak saya adalah anak yang baik ia selalu mentaati peraturan yang ada di rumah ini begitu juga dalam hal belajar ia selalu tepat waktu yaitu pada malam hari dalam hal kedisiplinan selalu melaksanakan terhadap pekerjaan yang saya berikan kepadanya karena saya selalu menuntut dia untuk selalu melaksanakan pekerjaan itu, kalau untuk bangun pagi anak saya ini kurang disiplin ia sulit sekali untuk bangun pagi kadang –kadang saya yang membangunkan dia dan untuk shalatnya ia selalu rutin setiap hari” (wawancara, 19 Agustus 2009).

Dari keterangan orang tua Yuniar di atas, dapat dipahami bahwa di dalam hal disiplin yang tidak dilaksanakan oleh Yuniar adalah masalah bangun pagi dan belajar tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika penulis berada di rumah Yuniar, penulis melihat bahwa pada saat itu jam menunjukkan pukul 16.00 WIB sore hari. Walaupun sudah lewat shalat ashar namun pada saat itu ketika penulis datang ke rumahnya, Yuniar sedang melaksanakan shalat ashar. Hal di atas menunjukkan bahwa Yuniar

sudah melaksanakan kedisiplinan dalam hal mengerjakan kewajiban dengan baik.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam hal aplikasi materi pelajaran PPKn, Yuniar telah melaksanakannya cukup baik karena ia dapat berlaku disiplin pada pekerjaan rumah dan disiplin dalam beribadah (mengerjakan shalat) sedangkan yang tidak dapat Yuniar lakukan secara disiplin ialah masalah bangun pagi dan belajar tepat waktu.

c. Yuda

Pada tanggal 20 Agustus 2009 penulis menemui seorang siswa MIN Bulik untuk melakukan wawancara, siswa tersebut adalah Yuda. Wawancara tersebut berlangsung dari pukul 15.00-16.30 WIB penulis menanyakan beberapa pertanyaan mengenai cara Yuda menerapkan materi pelajaran PPKn yang berhubungan dengan masalah disiplin dan dalam kesempatan Tanya jawab tersebut Yuda menjawab :

“Saya selalu mentaati peraturan yang ada dalam keluarga, saya juga selalu belajar tepat pada waktunya di rumah saya orang tua saya membuat suatu peraturan yang harus saya lakukan, saya selalu dituntut untuk selalu melaksanakan tugas secara disiplin, apabila ada yang tidak melaksanakan suatu tugas dengan tidak disiplin, maka saya akan diberikan peringatan dan hukuman dari orang tua saya, saya selalu bangun tidur jam empat pagi dan saya selalu melakukannya setiap hari saya selalu menjalankan ajaran agama saya sebagaimana yang telah ditentukan” (Yuda, 20 Agustus 2009)

Dari Tanya jawab yang dilakukan oleh penulis dengan Yuda seputar masalah kedisiplinan di atas, maka penulis dapat menilai

bahwa Yuda termasuk anak yang rajin dalam melakukan setiap pekerjaan, ia selalu melakukan tugas sesuai dengan apa yang ditentukan dan tugas tersebut ia laksanakan dengan penuh disiplin. Kedisiplinan yang tertanam pada diri Yuda adalah karena dari bimbingan orang tuanya yang selalu menuntut anak – anaknya untuk melaksanakan tugas secara kedisiplinan, disamping adanya bimbingan orang tua dan juga adanya kemauan dan kesadaran Yuda, maka Yuda menjadi anak yang mempunyai disiplin tinggi.

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa ketika penulis berada di rumah Yuda, Yuda menemui penulis dan ia mengatakan lagi repot membantu orang tua karena banyak pekerjaan rumahnya yang belum diselesaikan. Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa Yuda termasuk anak yang rajin dan disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Selain itu mengenai masalah kedisiplinan Yuda selama ini, penulis sengaja menanyakan hal tersebut kepada orang tua Yuda secara langsung dan dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dijelaskan bahwa :

“Yuda anak saya ini kalau di rumah ia selalu mentaati peraturan yang saya buat dan ia adalah anak yang disiplin, dalam hal belajar ia selalu tepat waktu, malahan saya pikir – pikir anak saya ini belajarnya terlalu tepat waktu. Bayangkan saja pada jam empat pagipun ia bisa belajar setelah itu sampai jam lima pagi ia langsung mandi dan berangkat ke sekolah. Oleh karena itu, ia tidak pernah terlambat berangkat ke sekolah dan untuk shalatnya ia selalu melaksanakannya” (wawancara, 20 Agustus 2009).

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa Yuda adalah anak yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi khususnya mengenai belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi Yuniar terhadap materi pelajaran PPKn tentang kedisiplinan sudah dapat ia laksanakan dengan baik, karena selama ini ia selalu berlaku disiplin, baik di rumah maupun dalam hal belajar. Selain itu, ia juga disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat.

d. Imus

Imus adalah siswi MIN Bulik yang sekarang duduk di kelas V (lima) dan berusia 11 tahun, dalam suatu wawancara dengan penulis yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2009, Imus menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan penulis seputar masalah aplikasi materi pelajaran PPKn khususnya dalam hal disiplin, dalam Tanya jawab tersebut Imus menjawab :

“saya selalu mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga saya, saya tidak tepat pada waktunya kalau belajar, saya belajar kalau ada waktu luang, saya selalu melaksanakan tugas saya dengan penuh kedisiplinan, saya sering datang terlambat ke sekolah karena saya tidak tepat kalau bangun pagi kadang – kadang jam lima lewat saya pergi ke sekolah dengan naik angkutan umum, kalau lama menunggu angkutan tersebut, maka saya pasti akan datang terlambat ke sekolah. Saya selalu menjalankan ajaran agama saya sebagaimana yang telah ditentukan” (Imus, 21 Agustus 2009).

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Imus dapat diketahui bahwa Imus tidak memiliki disiplin yang tinggi terhadap hal – hal yang seharusnya dilakukan dengan penuh kedisiplinan. Imus

sebenarnya tahu bahwa ia tidak memiliki disiplin, tapi ia tidak berusaha untuk merubah sikap tidak disiplinnya tersebut. Imus sering datang terlambat ke sekolah, hal tersebut terjadi karena ia tidak memiliki kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah, ia hanya menggunakan angkutan umum yang mana ia sering terlalu lama menunggu angkutan tersebut, akibatnya ia sering terlambat datang ke sekolah. Seharusnya tindakan yang diambil oleh Imus adalah mendisiplinkan diri untuk bangun lebih awal yang selalu tepat waktu. Cara menanamkan sikap disiplin adalah dengan menanamkan disiplin itu sendiri pada hal – hal yang menyangkut diri pribadi, setelah disiplin itu terbentuk pada diri kita, maka kita pasti akan disiplin dalam hal- hal lain

Sedangkan pendapat orang tua Imus dalam hal kedisiplinan penulis melakukan wawancara dengan orang tua Imus yang mengatakan :

“Untuk masalah kedisiplinan saya menilai anak saya ini kurang disiplin, bayangkan saja kalau bangun pagi ia susah sekali padahal ia berangkatnya pakai angkot karena jarak rumah saya dan sekolahnya sangat jauh, akibatnya ia sering datang terlambat ke sekolah dalam hal belajar ia kalau belajar hanya kalau ada waktu luang, tapi dalam hal menjalankan ajaran agama ia selalu melaksanakannya seperti shalat dan mengaji” (wawancara, 21 Agustus 2009).

Selain itu berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa ketika penulis datang ke rumah Imus, ia pada saat itu sedang tidur siang padahal jam menunjukkan pukul 16.30 WIB sore hari. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Imus masih belum bisa mengaplikasikan

kedisiplinan dengan baik, karena ia tidur siang masih belum bangun sampai sore hari. Padahal banyak yang harus dikerjakan olehnya seperti shalat ashar dan pekerjaan rumah lainnya.

Dari uraian di atas dapat dipahami pengaplikasian Imus terhadap materi pelajaran PPKn dalam hal kedisiplinan masih kurang baik, karena selama ini ia selalu bangun tidak tepat waktu serta belajarnya pun tidak teratur. Namun untuk pelaksanaan shalat lima waktu, ia selalu melaksanakannya dengan disiplin.

e. Ani

Penulis melakukan wawancara dengan Ani pada tanggal 22 Agustus 2009 seputar masalah aplikasi materi pelajaran PPKn di bidang kedisiplinan. Ani adalah seorang siswi MIN Bulik yang duduk di kelas V (lima), dalam Tanya jawab dengan penulis Ani menjawab :

“Saya kadang –kadang tidak mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga saya, saya selalu belajar tepat pada waktunya. Saya juga selalu melaksanakan tugas secara disiplin, jika saya berbuat yang menyimpang pasti saya akan mendapatkan hukuman dari orang tua saya, orang tua saya agak keras membimbing saya dalam hal kedisiplinan, tugas dan perbuatan yang saya lakukan, saya selalu bangun pagi jam lima tepat, kadang –kadang saya tidak shalat, saya tidak selalu melaksanakan ajaran agama sebagaimana yang telah ditentukan” (Ani, 22 Agustus 2009).

Dari hasil wawancara penulis dengan Ani di atas, dapat diketahui bahwa Ani kurang memiliki disiplin terhadap apa yang seharusnya dilakukannya. Orang tua Ani sudah berusaha dengan baik untuk membimbing Ani untuk bisa disiplin atas semua tugas yang diberikan

dan juga untuk menanamkan sikap disiplin, tapi disiplin tidak tertanam pada diri Ani dengan baik, karena Ani belum mengetahui artinya penting dari kedisiplinan itu dalam hal melaksanakan ajaran agama yang mana seharusnya Ani memiliki disiplin untuk melaksanakan dalam setiap harinya Ani tidak selalu melaksanakan ajaran agamanya, padahal melaksanakan ajaran agama tersebut merupakan hal yang sangat pokok dan wajib dilakukan, disiplin dalam melaksanakan hal – hal yang pokok akan melatih kedisiplinan dalam hal melaksanakan hal – hal yang lain.

Untuk mengetahui apakah selama ini Ani melaksanakan hal demikian penulis dalam hal ini meminta informasi dari orang tua Ani yang mengatakan :

“Di lingkungan keluarga saya, saya membebaskan Ani untuk berbuat sesuatu seperti belajar, main dan lain – lain. Oleh karena itu, ia sering tidak tertib dalam hal belajar, tapi saya menuntut kedisiplinan dari Ani kalau ia melakukan pelanggaran contohnya kalau ia nonton TV sama kakak – kakaknya ia sering rebutan remote dan gara – gara itu ia sering bertengkar dengan kakak – kakaknya dan untuk hal itu saya hukumi dia untuk tidak nonton TV lagi, Ani harus disiplin terhadap perilakunya untuk bangun pagi ia selalu tepat waktu tapi dalam hal menjalankan ajaran agamanya Ani anak saya shalatnya bolong – bolong dan ngajinya juga tidak aktif setiap hari” (wawancara, 22 Agustus 2009).

Berdasarkan hasil observasi penulis di kediaman Ani penulis melihat bahwa Ani pada saat itu sedang membersihkan teras rumahnya. Ketika penulis datang ke rumahnya ia mengatakan baru bangun tidur. Ani pada saat itu sebenarnya belum shalat ashar, karena

ia baru terbangun dari tidurnya dan langsung membersihkan teras rumahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ani masih kurang disiplin dalam mengerjakan ibadah karena ia belum mengerjakan shalat padahal waktu shalat ashar sudah sampai.

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa Ani adalah anak yang kurang disiplin baik dalam hal belajar, mentaati peraturan di rumah dan dalam hal melaksanakan ajaran agamanya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi materi pelajaran PPKn tentang kedisiplinan masih belum dilaksanakan oleh Ani dengan baik, karena selama ini ia tidak berlaku disiplin baik urusan rumah maupun urusan sekolah.

f. Eri

Eri adalah salah satu siswi MIN Bulik yang berusia 11 tahun dan sekarang duduk di kelas V (lima) dalam suatu kesempatan, penulis melakukan wawancara dengan Eri seputar masalah kedisiplinan, wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2009, pukul 14.00 sampai 15.30 dalam acara Tanya jawab tersebut Eri menjawab :

“Saya selalu mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga saya, saya selalu belajar tepat pada waktunya dan saya juga selalu melaksanakan tugas dengan penuh kedisiplinan, saya selalu bangun pagi tepat pada waktunya yaitu jam 04.30 saya sudah bangun, saya selalu menjalankan ajaran agama sebagaimana yang telah ditentukan, saya melaksanakan shalat 5 kali dalam sehari” (Eri, 23 Agustus 2009).

Dari penjelasan Eri di atas, maka dapat diketahui bahwa sikap Eri adalah anak yang shaleh dan taat dalam melaksanakan ajaran agamanya, Eri adalah anak yang memiliki disiplin yang tinggi dalam melakukan semua kegiatan yang dilakukannya. Dari hasil observasi penulis terhadap Eri, maka dapat diketahui bahwa Eri adalah anak yang mandiri dan memang terbiasa hidup dengan disiplin yang tinggi dan penuh percaya diri. Jadi, hal – hal yang memang terjadi kegiatannya sendiri seperti shalat dan belajar dengan disiplin ia lakukan tanpa disuruh oleh orang lain.

Keterangan Eri di atas tidak jauh berbeda dengan keterangan yang dijelaskan oleh orang tua Eri yang mengatakan :

“Eri anak saya selalu mentaati peraturan yang saya buat di rumah ini, ia selalu melaksanakan dalam hal pekerjaannya dan untuk bangun pagi ia selalu bangun tepat waktu, untuk shalatnya ia selalu menjalankannya” (wawancara, 22 Agustus 2009)

Dari hasil observasi di rumah Eri penulis melihat bahwa Eri saat itu sedang berada di teras rumah bersama ibunya sedang berbincang – bincang dan menurutnya ia saat itu lagi santai setelah selesai menyelesaikan pekerjaan rumah yang sedang ia kerjakan bersama ibunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Eri memiliki kedisiplinan dalam membantu pekerjaan orang tuanya di rumah.

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa Eri adalah anak yang memiliki disiplin yang baik, karena selama ini ia selalu disiplin

dalam mengerjakan pekerjaanrumah, disiplin dalam belajar, bangun pagi dan selalu menjalankan ibadah shalat.

Dari uraian tentang aplikasi materi kedisiplinan di atas dapat dianalisis bahwa semua siswa bervariasi dalam melaksanakan kedisiplinan artinya tidak semua siswa dapat melaksanakan kedisiplinan secara teratur. Namun demikian kedisiplinan dalam melaksanakan perintah agama seperti shalat hampir semua siswa melaksanakannya kecuali hanya satu orang siswa yang tidak dapat melaksanakannya. Sedangkan kedisiplinan belajar dan tidur yang tepat waktu hanya ada beberapa siswa saja yang dapat melaksanakannya seperti Yuniar dan Eri. Hal tersebut tentunya cukup membuktikan bahwa aplikasi materi kedisiplinan oleh para siswa MIN Bulik masih cukup baik.

C. Deskripsi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Mengaplikasikan Materi Pelajaran PPKn di Lingkungan keluarganya.

Dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarga oleh siswa MIN Bulik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor intern maupun ekstern. Untuk lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bella

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bella pada tanggal 15 Agustus 2009 dijelaskan bahwa :

“Bella mengatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi dia dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya adalah berasal dari gurunya, di sekolah kalau sudah menerima pelajaran dari guru PPKn, maka kadang- kadang ada nasehat dari guru tersebut untuk mengaplikasikan materi yang diterapkan guru tersebut di lingkungan keluarga saya” (Bella, 15 Agustus 2009).

Berdasarkan keterangan Bella di atas, maka dapat dipahami bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi Bella dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya adalah berasal gurunya.

Selain itu dari hasil observasi, terlihat bahwa ketika sedang belajar di kelas, penulis melihat bahwa dalam mengikuti pelajaran Bella sangat memperhatikan penjelasan guru serta ketika guru PPKn sedang memberikan nasehat – nasehat Bella memperhatikannya dengan seksama. Dengan demikian faktor guru seperti penjelasan Bella di atas sesuai dengan apa yang penulis saksikan dalam observasi tersebut.

2. Yuniar

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi Yuniar dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya dapat diketahui dari penjelasan Yuniar sebagai berikut :

“Dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluar, saya dipengaruhi oleh guru saya dan berdasarkan atas kemauan saya sendiri” (Yuniar, 19 Agustus 2009).

Berdasarkan keterangan Yuniar di atas, maka dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi Yuniar dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya adalah berasal dari luar dan dari dalam diri Yuniar itu sendiri yaitu dari guru dan dari dirinya sendiri.

Dari hasil observasi, penulis melihat bahwa di kelas Yuniar terlihat aktif dan rajin mengikuti pelajaran selain itu penulis melihat ia dalam belajar di kelas juga selalu memperhatikan penjelasan gurunya. Oleh karena itu dari faktor guru yang sering memberikan penjelasan dan contoh – contoh tentang materi tanggung jawab, kebersihan dan kedisiplinan membuat Yuniar merasa termotivasi untuk melaksanakannya.

3. Yuda

Adapun mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Yuda di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Yuda yaitu sebagai berikut :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarga saya dan karena kesadaran dari diri saya sendiri” (Yuda, 20 Agustus 2009).

Berdasarkan penjelasan Yuda tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi Yuda di dalam mengaplikasikan pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya adalah berdasarkan atas kemauannya sendiri dan kesadaran sendiri akan pentingnya mengaplikasikan pelajaran yang ada di sekolah dipraktikkan dalam kehidupan sehari – hari.

Dari hasil observasi ketika Yuda berada di rumah, penulis melihat memang ia anak yang rajin dan suka membantu orang tuanya di rumah terbukti pada saat itu penulis melihat Yuda sedang membantu orang tuanya mengisi air di drum.

4. Imus

Adapun mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Imus di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Imus sebagai berikut :

“Bahwa di dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang saya peroleh dari sekolah saya dipengaruhi oleh guru dan orang tua saya” (Imus, 21 Agustus 2009).

Berdasarkan penjelasan Imus di atas, maka dapat dipahami bahwa di dalam mengaplikasikan materi pelajaran yang didapatkan Imus di sekolah dipengaruhi oleh guru dan orang tuanya. Oleh karena itu dalam mengaplikasikan materi PPKn dalam lingkungan keluarganya ia tidak dapat melakukan sepenuhnya dan ia hanya mengerjakan pekerjaan rumah kecuali disuruh dan diawasi orang tuanya.

5. Ani

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ani pada tanggal 22 Agustus 2009 Ani mengatakan :

“Orang tua saya selalu memberikan nasehat kepada saya agar apa yang saya dapatkan di sekolah mampu saya aplikasikan di lingkungan keluarga saya” (Ani, 22 Agustus 2009).

Dari hasil wawancara dengan Ani di atas, maka dapat diketahui bahwa sebenarnya orang tua Ani sangat berperan sekali di dalam mengaplikasikan pelajaran yang didapat Ani di sekolah dipraktekkan dalam lingkungan keluarganya.

Dari hasil observasi di rumah Ani, penulis melihat pada saat itu Ani sedang membersihkan halaman rumahnya, hal itu mencerminkan bahwa dalam lingkungan keluarga Ani selalu memperhatikan masalah kebersihan.

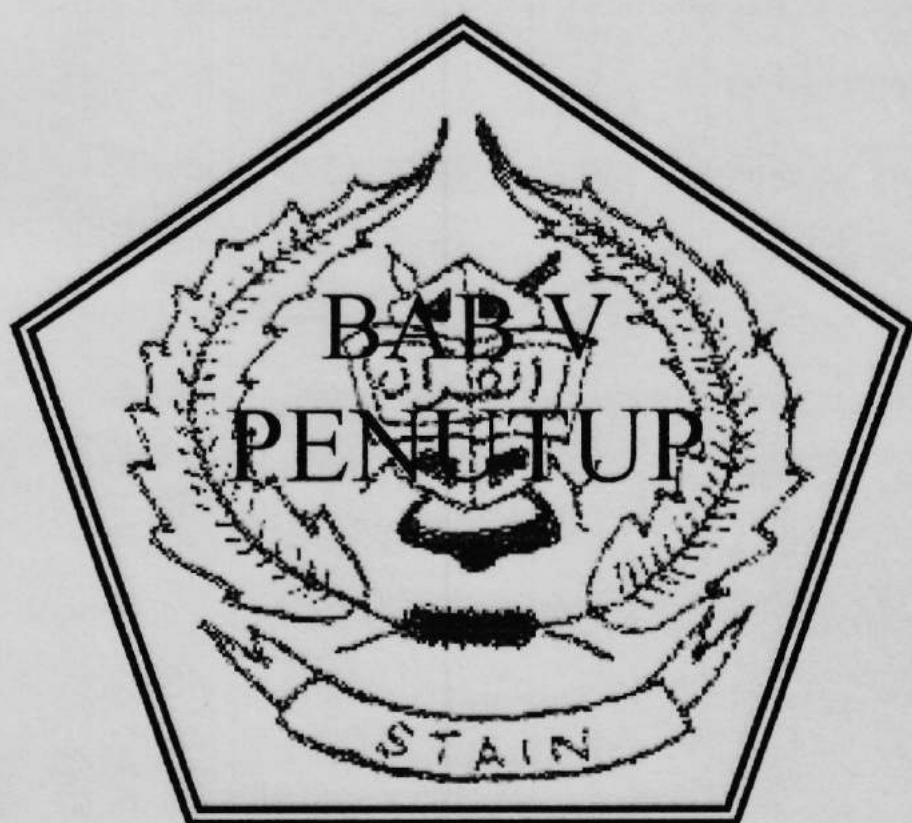
6. Eri

Adapun mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Eri di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Eri yaitu :

“Faktor – faktor yang mempengaruhi saya dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarga saya adalah mengenai kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah saya dan lingkungan keluarga saya” (Eri, 23 Agustus 2009).

Berdasarkan penjelasan Eri di atas, maka dapat dipahami bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi Eri di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di dalam lingkungan keluarganya adalah karena kedisiplinan di lingkungan sekolahnya khususnya berasal dari gurunya dan lingkungan keluarganya yang berasal dari kedua orang tuanya.

Dari uraian di atas, dapat dianalisis bahwa faktor yang mempengaruhi pengaplikasian materi PPKn dalam lingkungan keluarga dari setiap individu nampak bervariasi, namun yang jelas faktor diri sendiri nampaknya merupakan faktor dominan. Hal tersebut kiranya cukup beralasan karena bagaimanapun juga kepribadian seseorang sangatlah menentukan sikap dan perilakunya sehari – hari, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dimana ia tinggal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi materi pelajaran PPKn oleh siswa MIN Nanga Bulik ialah :
Pertama ; materi tanggung jawab dapat mengaplikasikan dengan baik seperti tanggung jawab dalam hal melaksanakan pekerjaan rumah, patuh terhadap perintah orang tua dan tanggung jawab dalam hal belajar seperti Yuniar, Yuda dan Eri bertanggung jawab hanya kepada perintah orang tuanya saja seperti Bella, Imus, dan Ani. *Kedua* ; materi kebersihan yaitu dalam hal membersihkan rumah dan membuang sampah pada tempatnya semua subjek mengaplikasikannya, kecuali Ani yang kadang –kadang membuang sampah di sembarang tempat, untuk mencuci sebelum dan sesudah makan semua subjek melaksanakannya / mengaplikasikannya. *Ketiga* ; materi kedisiplinan yaitu belajar tepat pada waktunya seperti Yuda dan Eri bangun tidur tepat pada waktunya seperti Yuda sedangkan dalam hal menjalankan perintah agama (shalat) semua subjek melaksanakannya kecuali Ani.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi aplikasi materi pelajaran PPKn dalam lingkungan keluarga yaitu faktor dari guru seperti Bella, faktor

guru dan diri sendiri seperti Yuniar, Imus dan Eri, faktor dari dirinya sendiri seperti Yuda, faktor dari orang tua seperti Ani.

B. Saran – saran

Dengan melihat pada pembahasan hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal sebagai berikut :

1. Pada orang tua, khususnya orang tua yang menjadi subjek dalam penelitian ini agar selalu memberikan pengawasan terhadap semua kegiatan anak – anaknya baik itu yang berhubungan dengan sekolah maupun di lingkungan keluarganya.
2. Kepada pihak sekolah, khususnya guru mata pelajaran PPKn agar lebih meningkatkan intensitas pada setiap akhir pelajaran agar memberikan nasehat pada akhir pengajaran agar siswa didiknya bisa mengaplikasikan apa yang didapatkan siswa di sekolah dalam lingkungan keluarganya dan diharapkan juga kepada pihak sekolah agar mampu bekerjasama dengan orang tua siswa/wali murid agar sekolah dapat menilai siswa bukan hanya dari perilakunya di sekolah tapi bagaimana cara siswa tersebut berperilaku di lingkungan keluarganya.
3. Kepada siswa (subjek), agar mampu mengaplikasikan materi –materi pelajaran PPKn yang didupatkannya di sekolah dan diharapkan juga agar mampu menghilangkan sifat – sifat yang tidak terpuji dan selalu berakhlak baik kepada semua orang agar orang lain di sekitarnya akan berbuat baik kepadanya dan diusahakan agar sifat terpuji tersebut sebagai

dasar dalam pergaulan sehari – hari baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Supremasi GBPP Mata Pelajaran PPKn*, Jakarta: Depdikbud, 1999
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Kartono, *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991
- Koelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2003
- Lexy, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia II*, Jakarta: PT. New Aqua Press, 1983
- Qodir, Abdul, *Metodologi Riset Kualitatif*, Palangka Raya, STAIN Palangka Raya, 1999
- Yufiza, *Fungsi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, Pontianak: Depdikbud, 1996

LAMPIRAN PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PENULIS

1. Nama : BAKHTIAR. M
2. Tempat tanggal lahir : Paroto, 01 Januari 1962
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Sudah kawin
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. JC. Rangkap RT.02 Nanga Bulik
7. Pendidikan : SDN Paroto Lulus Tahun 1974
SMPN Salaonro Lulus Tahun 1983
SMAN Cangadi Lulus Tahun 1986
D II di STAIN Palangka Raya Lulus
Tahun 2001

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Mading (Almarhum)
2. Nama Ibu : Numbeng (Almarhumah)

III. IDENTITAS KELUARGA

1. Nama Istri : Juhaenah
2. Tempat tanggal lahir : Kuningan, 2 Februari 1975
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : IRT
5. Nama Anak : Abdi Amrullah
6. Tempat tanggal lahir : Nanga Bulik, 9 Maret 1998
7. Jenis Kelamin : Laki-laki

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 04 April 2010



BAKHTIAR.M
NIM. 082 111 1058

BIODATA SISWA YANG MENJADI SAMPEL

1. Nama : **Nispatun Nabilla**
TTL : Nanga Bulik, 1 April 1999
Kelas : V (Lima)
Alamat : Jl. Batubatanggui RT. 05 Nanga Bulik.

2. Nama : **Yunian**
TTL : Suragen, 12 Desember 1999
Kelas : V (Lima)
Alamat : Jl. Melati RT. 09 Nanga Bulik.

3. Nama : **Yuda Tati Bangsa**
TTL : Nanga Bulik, 5 Mei 2000
Kelas : V (Lima)
Alamat : RT. 05 Nanga Bulik.

4. Nama : **Imus Mulyadi**
TTL : Pangkalan Bun, 21 Juni 1998
Kelas : V (Lima)
Alamat : RT. 07 Nanga Bulik.

5. Nama : **Ani**
TTL : Nanga Bulik, 17 Agustus 1998
Kelas : V (Lima)
Alamat : RT. 06 Nanga Bulik.

6. Nama : **Ari Safitri**
TTL : Nanga Bulik, 11 Oktober 1997
Kelas : V (Lima)
Alamat : RT. 07 Kec. Nanga Bulik.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana cara saudara/i di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di dalam lingkungan keluarga?
 - a. Tanggung Jawab :
 - Apakah saudara/i patuh dan hormat kepada orang tua?
 - Apakah saudara/i selalu melaksanakan peraturan yang ada di dalam keluarga?
 - Apakah saudara/i selalu melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan pembagiannya?
 - Apakah saudara/i menyelesaikan PR tepat pada waktunya?
 - Apakah saudara/i melaksanakan tugas secara bertanggung jawab?
 - b. Kebersihan :
 - Apakah saudara/i selalu membersihkan ruangan dan halaman rumah?
 - Apakah saudara/i selalu membuang sampah pada tempatnya?
 - Apakah saudara/i selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
 - c. Kedisiplinan
 - Apakah saudara/i selalu belajar dengan tertib setiap hari?
 - Apakah saudara/i selalu mentaati peraturan yang berlaku dalam keluarga?
 - Apakah saudara/i selalu tidur tepat pada waktunya?
 - Apakah saudara/i selalu belajar tepat pada waktunya?
 - Apakah saudara/i selalu tepat bangun pagi?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi saudara/i di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn?
 - Faktor intern yaitu yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri?
 - Faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti guru, orang tua dan lingkungan?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Nilai pelajaran PPKn siswa MIN Nanga Bulik
2. Sejarah singkat berdirinya MIN Nanga Bulik
3. Letak geografis MIN Nanga Bulik
4. Keadaan guru dan karyawan
 - Jumlah guru dan karyawan pada MIN Nanga Bulik
 - Nama – nama guru dan mata pelajaran yang diajarkan
5. Keadaan siswa
 - Jumlah siswa pada MIN Nanga Bulik
 - Jumlah siswa perkelas
6. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
 - Berapa jumlah ruangan/kelas yang ada pada MIN Nanga Bulik
 - Ruang guru
 - Ruang kepala sekolah
 - Ruang tata usaha
 - Ruang musholla
 - Ruang perpustakaan
 - Ruang WC
 - Ruang pertemuan guru

PEDOMAN OBSERVASI

1. Aplikasi materi PPKn oleh siswa kelas V (lima) MIN Nanga Bulik dalam lingkungan keluarga :
 - a. Tanggung Jawab :
 - Cara siswa dalam menghormati orang tuanya
 - Adakah peraturan khusus yang dibuat oleh orang tua siswa di lingkungan keluarganya
 - Apakah siswa tersebut selalu mengerjakan PR
 - b. Kebersihan :
 - Apakah siswa tersebut selalu membersihkan ruangan dan halaman rumahnya
 - Apakah siswa tersebut selalu membuang sampah pada tempatnya
 - Apakah siswa tersebut selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - c. Kedisiplinan
 - Apakah siswa tersebut belajar tertib setiap hari
 - Apakah siswa tersebut selalu tidur pada waktunya
 - Apakah siswa tersebut selalu mentaati peraturan yang ada di keluarganya
 - Apakah siswa tersebut melaksanakan tugas di rumahnya dengan tanggung jawab
 - Apakah siswa tersebut tepat waktu bangun pagi
 - Apakah siswa tersebut selalu menjalankan agamanya
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa di dalam mengaplikasikan materi pelajaran PPKn di lingkungan keluarganya

Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa :
Alamat :
TTL :
Jenis Kelamin :
Nama Orang Tua
Ayah :
Ibu :
Pekerjaan Orang Tua
Ayah :
Ibu :

1. Bagaimana cara kamu dalam menghormati kedua orang tua kamu ?

Jawaban :

2. Apakah dalam lingkungan keluarga kamu ada peraturan khusus yang dibuat oleh orang tua kamu ?

Jawaban :

3. Apakah kamu selalu melaksanakan pekerjaan rumah sesuai dengan waktu yang ditentukan ?

Jawaban :

4. Apakah kamu menyelesaikan PR tepat pada waktunya ?

Jawaban :

5. Dalam hal belajar, apakah kamu selalu disiplin ?

Jawaban :

6. Apakah kamu tidur tepat pada waktunya ?

Jawaban :

7. Apakah kamu selalu membersihkan ruangan dan halaman rumah setiap hari ?

Jawaban :

8. Di rumah, apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya ?

Jawaban :

9. Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ?

Jawaban :

10. Apakah kamu selalu mentaati peraturan yang ada di lingkungan keluarga kamu ?

Jawaban :

11. Dalam hal belajar, apakah kamu selalu belajar tepat pada waktunya ?

Jawaban :

12. Apakah kamu selalu melaksanakan tugas di rumah secara bertanggung jawab ?

Jawaban :

13. Dalam hal bangun pagi, jam berapa kamu bangun pagi ?

Jawaban :

14. Apakah kamu selalu menjalankan ajaran agama sebagaimana yang telah ditentukan ?

Jawaban :

Wawancara Dengan Orang Tua

1. Apakah anak bapak/ibu selalu menghormati kedua orang tuanya ?
Jawaban :

2. Apakah dalam lingkungan keluarga bapak/ibu ada peraturan khusus yang dibuat ?
Jawaban :

3. Apakah anak bapak/ibu selalu mentaatinya ?
Jawaban :

4. Apakah dalam lingkungan keluarga bapak/ibu ada pembagian tugas di rumah ?
Jawaban :

5. Apakah anak bapak/ibu selalu mentaatinya ?
Jawaban :

6. Apakah anak bapak/ibu selalu menyelesaikan PR tepat pada waktunya ?
Jawaban :

7. Dalam hal belajar , apakah anak bapak/ibu selalu disiplin ?
Jawaban :

8. Dalam hal tidur, apakah anak bapak/ibu selalu tidur tepat pada waktunya ?
Jawaban :

9. Apakah anak bapak/ibu selalu membersihkan rumah dan halaman setiap hari ?
Jawaban :
10. Di rumah, apakah anak bapak/ibu selalu membuang sampah pada tempatnya ?
Jawaban :
11. Apakah anak bapak/ibu selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ?
Jawaban :
12. Dalam hal belajar, apakah anak bapak/ibu selalu belajar tepat pada waktunya ?
Jawaban :
13. Apakah anak bapak/ibu selalu melaksanakan tugas di rumah secara bertanggung jawab ?
Jawaban :
14. Untuk bangun pagi, jam berapa anakbapak/ibu bangun pagi ?
Jawaban :
15. Apakah anak bapak/ibu selalu menjalankan ajaran agama sebagaimana yang telah ditentukan ?
Jawaban :



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.18.1/PP.009/111/2009
Hal : **Persetujuan Judul dan
Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 19 Januari 2009

Kepada
Yth. Sdr. Bakhtiar M.
NIM. 08.2111.1058

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

“Aplikasi Materi PPKn Di Lingkungan Keluarga (Studi Pada Siswa Kelas V MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau)”

selanjutnya kami menunjuk/menetapkan:

Drs. Fahmi, M. Pd sebagai pembimbing skripsi saudara.

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I

2. Yth. Drs. Fahmi, M. Pd sebagai Pembimbing



PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Program Khusus Peningkatan Kualifikasi PGAI Sekolah/Madrasah
Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010 STAIN Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 013/PAN-SPSM/VII/2009

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Program Khusus Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru Agama Islam Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama : Bakhtiar
NIM : 082 111 1058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan seminar proposal skripsi dengan judul "Aplikasi Materi PPKn di Lingkungan Keluarga (Studi Pada Siswa Kelas V MIN Naga Bulik Kabupaten Lamandau)", dengan Penanggap Utama : Fadli Rahman, M.Ag dan Moderator Mulhimah, S.Ag pada hari : Jum'at Tanggal 24 Juli 2009.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 28 Juli 2009

PANITIA

Ketua,

HJ. HAMIDAH, MA.
NIP. 197004251997032003

Sekretaris,

GITO SUPRIADI, M.Pd
NIP. 197211232000031002

Hal : Mohon Izin Riset/Penelitian

Palangkaraya, 28 Juli 2009

Kepada
Ketua STAIN Palangkaraya
di Palangkaraya

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bakhtiar, M
NIM : 082 111 1058
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Nanga Bulik RT.04 Kec. Bulik
Kab. Lamandau

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul :

APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN KELUARGA (Studi Pada Siswa Kelas V MIN Nanga Bulik Kabupaten Lamandau)

Tempat/lokasi penelitian :

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nanga Bulik Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari tanggal 14 Agustus s.d tanggal 14 Oktober tahun 2009.


Dan akan menggunakan metode :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi


Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui ;
Dosen Pembimbing


Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1005

Pemohon,


Bakhtiar, M
NIM. 082 111 1058

CATATAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


Penyaji : BAKHTIAR. M
NIM : 082 111 1058
Judul : APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN KELUARGA (Studi pada Siswa Kelas
V MIN Nanga Bulik) Kabupaten Lamandau
Penanggap Utama : FADLI RAHMAN , M.Ag
Pembimbing : Drs. FAHMI M. Pd

CATATAN PERBAIKAN

1. Penulisan yang salah, diperbaiki sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah
2. Indikator penguasaan materi PPKn dipertajam dalam kajian pustaka
3. Sumber pengambilan materi pelajaran PPKn dalam kajian pustaka harus disebutkan (ditulis)
4. Konsep Aplikasi yang dimaksud dalam penelitian harus jelas apakah dari segi Afektif, Kognitif atau Psikomotor
5. Dalam pertanyaan penelitian, materi PPKn yang dievaluasi harus diperjelas (lebih spesipikasi) tidak hanya ketakwaan, tenggang rasa.

Palangka Raya, 24 Juli 2009

Moderator


MULHIMAH, S.Ag



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, Juli 2009

Nomor : Sti.15.8/TL.00/1296/2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Kepala Kantor Departemen Agama
Kota Lamandau
di -
Lamandau

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Bakhtiar, M
NIM : 0821111058
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata (1)
Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bulik Kab Lamandau
Judul Skripsi : " APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN KELUARGA STUDI PADA SISWA KELAS V MIN NANGA BULIK KABUPATEN LAMANDAU)".
Metode : Observasi , wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 14 Agustus s/d 14 Oktober 2009.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua
Pembantu Ketua I



ABUBAKAR HM, M.Ag. 2
9551231 198303 1 026

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala MIN Bulik Kab Lamandau



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN LAMANDAU
Komplek Perkantoran Bukit Hibul, Telp/Fax :0532 2071068
NANGA BULIK

Nomor : Kd.15.11/1/Kp.02.1/ 526 /2009
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Lapangan

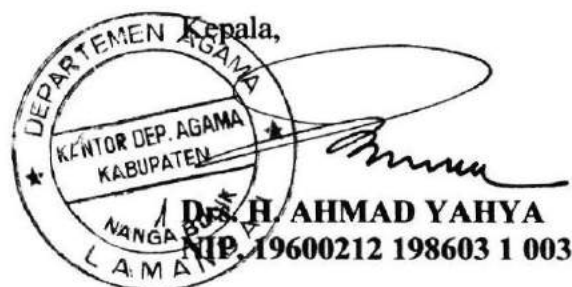
Nanga Bulik, 12 Agustus 2009

Kepada
Yth. Kepala MIN Nanga Bulik
Di -
Nanga Bulik

Menanggapi surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya nomor : Sti.15.8/TL.00/1496/2009 tanggal 31 Juli 2009 tentang Izin Observasi / Penelitian, maka dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Lamandau memberikan izin kepada :

Nama : **BAKHTIAR, M**
N I M : 082 111 1058
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata (1)
Lokasi Penelitian : MIN Nanga Bulik Kab. Lamandau
Judul Skripsi : APLIKASI MATERI PPKn DI LINGKUNGAN KELUARGA STUDI PADA SISWA KELAS V MIN NANGA BULIK KAB. LAMANDAU
Metode : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 14 Agustus s/d 14 Oktober 2009

Demikian surat izin tersebut kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Ketua STAIN Palangka Raya
2. Yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI NANGA BULIK
KABUPATEN LAMANDAU

Alamat : Jln. Batu Batanggui Rt. 04 Kode Pos 74162 Nanga Bulik.

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.15.11/KP.01.2 / 228 /2009

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nanga Bulik menerangkan

Nama : **Bakhtiar, Ama.**
NIM : **0821111058**
Pekerjaan : **Mahasiswa STAIN Palangkaraya Guru/PNS , pada MIN Nanga Bulik.**
Alamat : **Jl.Batu Batanggui Rt.04 Nanga Bulik (Komplek MIN)**

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar Telah melaksanakan Penelitian di MIN Nanga Bulik Kelas V (Lima),pada tanggal : 14 Agustus s/d 14 Oktober 2009.(**Aplikasi Materi PPKn dilingkungan keluarga Studi pada siswa kelas V MIN Nanga Bulik**)

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanga Bulik, 15 Oktober 2009

Kepala



Drs.Wahid Amin

NIP. 1966 0208 2000 03 1004



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
Jl. Batu Batanggui RT.04 Nanga Bulik
Kabupaten Lamandau**

TATA TERTIB

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk tertib dan lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar di MIN Nanga Bulik, maka dipandang perlu dibuat Tata Tertib Siswa. Disamping itu juga perlu siswa ketahui bahwa :

- a. Sekolah/Madrasah adalah sumber disiplin dan tempat disiplin diri untuk mencapai yang dicita-citakan.
- b. Madrasah Ibtidaiyah adalah Pendidikan Dasar yang berciri Khas Islam, bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada para siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara serta mempersiapkan siswanya untuk mengikuti pendidikan menengah.
- c. Pendidikan yang diselenggarakan di MIN Nanga Bulik adalah bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan agama Islam dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah atau di Sekolah Dasar untuk mengembangkan kehidupan pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya.

B. KEWAJIBAN – KEWAJIBAN SISWA

1. Bersikap sopan santun, hormat dan taat terhadap Bapak/ibu Guru dan Pegawai Tata Usaha, teman, Orang tua, dan sesame manusia.
2. Berpakaian seragam sekolah dengan ketentuan :
 - a. Hari **Senin** dan **Selasa** berpakaian putih merah, dan dasi serta topi.
 - b. Pada waktu mengikuti apel bendera setiap hari **Senin**, siswa laki-laki wajib memakai topi dan dasi.
 - c. Setiap **Senin** sampai dengan **Jum'at** memakai sepatu warna hitam dan kaos kaki warna putih polos
 - d. Hari **Rabu** dan **Kamis** berpakaian batik MIN Bulik dan bawahan hijau
 - e. Hari **Jum'at** pakaian training Olah raga MIN Bulik
 - f. Hari **Sabtu** berpakaian Pramuka sepatu hitam dan kaos kaki warna putih polos
 - g. Pada waktu **praktek Olahraga**, siswa diperbolehkan memakai **sepatu olahraga selain hitam**
3. Siswa hadir disekolah selambat-lambatnya **10 menit** sebelum kegiatan/proses belajar mengajar dimulai
4. Siswa yang terlambat datang ke sekolah wajib melapor kepada **guru piket** untuk mengemukakan alasan keterlambatannya. **Jika diperkenankan**, baru diperbolehkan mengikuti pelajaran
5. Apabila diantara siswa ada yang **tidak hadir karena sakit harus memberitahukan / mengirim surat** ke sekolah dan apabila sakit lebih dari 3 hari harus dengan **surat Keterangan Dokter**.
6. Bila siswa tidak dapat mengikuti pelajaran disebabkan sesuatu hal tertentu (selain sakit) harus **menghadap wali kelas**, dan **jika lebih dari 3 hari**, maka harus minta ijin kepada **Kepala Sekolah**.
7. Siswa yang keluar dari lingkungan sekolah pada jam sekolah harus **mendapat ijin** dari guru piket.
8. Jika siswa terpaksa meninggalkan sekolah pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, karena disebabkan sesuatu yang sangat penting **wajib mendapat ijin/persetujuan** dari guru yang mengajar dan guru piket
9. Pemeliharaan kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan masing-masing kelas merupakan tanggung jawab siswa bersama berdasarkan prinsip kekeluargaan.
10. Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah **minimal 1 (satu) kegiatan**, dan yang dipandang **berprestasi wajib mengikuti beberapa kegiatan**.
11. Orang tua siswa wajib **memenuhi undangan/panggilan** sekolah dalam rangka komunikasi antar sekolah dengan orang tua / wali siswa.

C. HAK-HAK SISWA

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran (UUD 1945 Pasal 31 ayat 1)
2. Siswa **berhak** mendapat pendidikan dan pengajaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah
3. Setiap siswa dapat mempergunakan semua fasilitas yang ada menurut ketentuan yang ditetapkan sekolah dengan berlandaskan **tata tertib** sekolah.
4. Siswa dapat **berkonsultasi** dengans semua guru dan pegawai sekolah melalui prosedur yang ditetapkan sekolah

D. LARANGAN-LARANGAN BAGI SISWA

1. Meninggalkan lingkungan sekolah selama jam sekolah, **tanpa ijin** guru piket
2. Berada **di dalam kelas** selama jam istirahat
3. Memakai sepatu di dalam kelas dan keluar ruangan **tanpa sepatu**
4. Menerima tamu **tanpa ijin** guru piket
5. Membawa atau mempergunakan buku-buku atau alat-alat lainnya yang **tidak ada hubungannya** dengan pelajaran
6. **Merokok ditempat mana saja**, selama berstatus pelajar MIN Bulik

7. Memakai/mempergunakan seragam sekolah **di tempat umum di luar jam sekolah**, kecuali ada perintah dari sekolah
 8. Bersolek atau berhias diri serta memakai perhiasan (gelang, kalung, cincin dan anting-anting) **yang berlebihan** atau pakaian apa saja yang **tidak pantas dan bertentangan** dengan ajaran Islam.
 9. Siswa laki-laki **berambut panjang** sampai menutupi leher kemeja atau daun telinga, **dicat** dengan warna lain yang tidak sesuai dengan **aslinya** (laki-laki maupun perempuan)
 10. Membawa senjata tajam, senjata api atau senjata apa saja yang **tidak ada hubungannya** dengan pendidikan dan pelajaran disekolah, **kecuali** atas perintah sekolah
 11. **Mengonsumsi, menyimpan dan mengedarkan** minuman yang memabukkan atau jenis obat-obatan lainnya yang dapat **merugikan diri sendiri maupun orang lain.**
 12. **Berkelahi** baik secara perorangan, kelompok maupun secara missal
 13. Melakukan tindakan yang dapat **mengakibatkan kerugian atau kerusakan material** milik sekolah maupun milik orang lain.
- E. SANKSI-SANKSI BAGI YANG MELANGGAR TATA TERTIB
1. Bagi siswa yang **tidak memakai** pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah, **tanpa alasan yang tepat** tidak diperkenankan mengikuti beberapa jam pelajaran dan diberi tugas khusus oleh guru piket
 2. Tidak mematuhi tata tertib diberi **teguran secara lisan.**
 3. Teguran secara lisan tidak dipatuhi, maka diberikan **peringatan tertulis I dan II**
 4. Memanggil **orangtua/wali** siswa untuk datang **ke sekolah** apabila Peringatan I dan II tidak dipenuhi
 5. Panggilan orangtua/wali siswa sampai **3 kali** tidak dipenuhi, maka siswa yang bersangkutan **dikeluarkan** dari sekolah.
 6. Seorang siswa **tidak diijinkan** masuk sekolah selama ia berstatus sebagai **tahanan** yang berwajib
 7. **Siswa dikeluarkan dari sekolah** apabila :
 - a. Membawa, menyimpan, menggunakan atau mengedarkan minuman yang **memabukkan** atau sejenis **obat-obatan terlarang** lainnya
 - b. Ikut **menggerakkan atau menghasut** orang lain, sehingga terjadi perkelahian antara siswa, kelompok, maupun massal yang membawa nama sekolah.
 - c. Membawa senjata tajam, senjata api atau sejenisnya ke dalam lingkungan sekolah **kecuali** atas perintah dari sekolah.
 - d. Melawan/menyakiti Guru dan pegawai MIN Bulik secara fisik.
 - e. Tidak hadir ke sekolah tanpa alasan selama **7 hari** berturut-turut atau **15 hari dalam satu semester.**
 - f. Melakukan perbuatan pidana dan dinyatakan **bersalah oleh hukum**
- F. PENUTUP
1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan ditentukan kemudian
 2. Tata Tertib ini berlaku untuk **seluruh siswa** MIN Bulik

DITETAPKAN DI : NANGA BULIK
 PADA TANGGAL : 14 JULI 2009



Drs. WAHID AMIN
 NIP. 19660208 200003 1 004



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI NANGA BULIK
KABUPATTEN LAMANDAU

Alamat : Jln. Batu Batanggui RT. 04. Kode Pos 74162 Nanga Bulik

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MIN NANGA BULIK
Nomor : ML.15.01/ OT.01/ 133 / 2009
TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU MIN NANGA BULIK
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Bismillahirrahmanirrahim

- Menimbang** : Untuk memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran pada MIN Nanga Bulik perlu Pembagian Tugas, dalam sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang No. 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional.
4. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam No. DJ.II.I/PP.00/681/2006, Tentang Pelaksanaan Standar Isi.
5. Surat Edaran Kakanwil Depag Prop Kalteng, No.Kw.15.04/PP.00/1663/2007, Tentang Norma Kenaikan Kelas Tahun 2007/2008.
- Memperhatikan** : Rapat Kepala Madrasah dengan Guru tentang Pembagian Tugas Mengajar MIN Nanga Bulik tanggal 17 Juni 2009.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Bahwa guru-guru yang terdapat dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dalam menjalankan tugas sebagai guru/mengajar.
2. Dalam menjalankan tugas harus mempedomani kurikulum yang berlaku.
3. Segala biaya akibat dari keluarnya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran sekolah yang relevan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

DITETAPKAN DI : NANGA BULIK
PADA TANGGAL : 17 JUNI 2009

KEPALA MIN NANGA BULIK

DRS. WAHID AMIN
NIP. 1966 02 08 2000 03 10 04

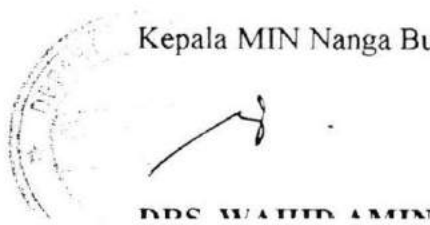
Salinan disampaikan kepada :
KaKandepag Kab. Lamandau
Up. Kasi Kependai
Pengawas Pendais
Yang bersangkutan
Arsip

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU MIN NANGA BULIK
TAHUN PELAJARAN : 2009/2010**

Nama	Kelas	Tugas Mengajar	Keterangan
Drs. Wahid Amin	I, II, III	Penjas Kelas I, II, dan III	Kasek
Elvi Sukaisih, A. Ma	I	Matematika, IPS, Kertakes, Mulok, Fiqih	Wali Kelas I
Masriah, A. Ma	I	Bahasa Indonesia, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih	Wali Kelas I
Nur Azizah, A. Ma	II	Matematika, IPS, Kertakes, Aqidah Akhlak, Fiqih	Wali Kelas II
Muslimah, A. Ma	II	Bahasa Indonesia, IPA, PPKN, Qur'an Hadits, Mulok	Wali Kelas II
Herlina, A. Ma	III	Matematika, PPKN, Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak	Wali Kelas III
Serie Atie, A. Ma	III	Bahasa Indonesia, IPA, Qur'an Hadits, Mulok BTA	Ekstra
Netty S, A. Ma	IV	Matematika, Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, SKI, Mulok BTA	Ekstra
Siti Maysyurah, A. Ma	VI	Qur'an Hadits, PPKN, Bahasa Indonesia, Mulok BTA, Kertakes	Ekstra
Maya Fajriati, A. Ma	IV	Bahasa Indonesia, Aqidah Akhlak, PPKN, IPA, IPS	Wali Kelas IV
Sarini, A. Ma	V	Kertakes, Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Mulok BTA, Aqidah Akhlak, SKI	Wali Kelas V
Rahmad Mustawa	IV, V, VI	Penjaskes kelas IV, V, dan VI	Perpustakaan
Bakhtiar, A. Ma	V	PPKN, IPS, Bahasa Indonesia	Wakasek
Ernie Rosida, A. Ma	VI	IPS, IPA, SKI, Fiqih, Aqidah Akhlak	Wali Kelas VI
Dedy Irawan, A. Ma	V, VI	Matematika, IPA	Ekstra
Salman Azzuhri, S. Hi	I - VI	Mulok PPI, Bahasa Arab	Ekstra

* Kepala Madrasah

Kepala MIN Nanga Bulik



Drs. WAHID AMIN



mas

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI NANGA BULIK
KABUPATEN LAMANDAU

Alamat : Jln. Batu Batangui Rt. 04 Kode Pos 74162 Nanga Bulik

K e p a d a

Yth. Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Lamandau

Up. Kependais

di -

Nanga Bulik

SURAT PENGANTAR

Nomor : ML.15.01/1.1/OT.01/ 42 /2010

No	Jenis surat yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Bulanan MIN Nanga Bulik Bulan Pebruari 2010 Tahun Pelajaran : 2009/2010	6 lembar	Assalamu'alaikum Wr . Wb Disampaikan dengan hormat Untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Nanga Bulik 8 Maret 2010

Kepala,



Drs. WAHID AMIN

NIP. 19660208 2000 03 1 004

Tembusan Yth ;

1. Kepala Kantor Wilayah Dep. Agama Prop. Kalimantan Tengah.
Up. Kabid Mapenda Islam Palangka Raya
2. Kepala UPS / PLS Kec. Bulik di Nanga Bulik
3. Pengawas Pendidikan Agama Islam Tingkat Dasar
di - Nanga Bulik

**LAPORAN BULANAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI NANGA BULIK**

Akhir Bulan : Pebruari 2010

Tahun Pelajaran : 2009/2010

I. Data Umum

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Nanga Bulik
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Batu Batanggui RT. 04
 - b. Telepon Hp : 081349093567
 - c. Kode Pos : 74162
 - d. Kelurahan/Desa : Nanga Bulik
 - e. Kecamatan : Bulik
 - f. Kabupaten : Lamandau
 - g. Propinsi : Kalimantan Tengah
3. Nomor Statistik Madrasah : 111.141.101.001
4. Nomor Statistik Bangunan : 262.150.604.001
5. Status Madrasah : Negeri
 - a. Berdasarkan SK dari : Menteri Agama
 - b. Nomor : KMA 107 Tahun 1997
 - c. Tanggal : 17 Maret 1997
6. Klasifikasi Gedung : Permanen
7. Status Tanah : Hak Milik (Beli) + (Wakaf)
8. Luas Tanah Seluruhnya :
 - a. Luas Bangunan : 10.997 M
 - b. Luas Pekarangan : 601 M
 - c. Kebun Madrasah : 10.396 M
9. Fasilitas Listrik : 900 Watt
10. Fasilitas Air : PDAM
11. Tanggal Berdiri : 19 Juli 1984

II. Keadaan Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	18	12	30
II	16	18	34
III	22	17	39
IV	10	11	21
V	9	12	21
VI	15	7	22

Kedudukan Guru

NAMA/NIP/NIGB	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	GOL	TMT TERAKHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR/ TAHUN IJAZAH	MASA KENAIKAN PANGKAT BERIKUTNYA	MASA KENAIKAN BERKALA BERIKUTNYA	NOMOR SERI KARPEG	JABATAN	KET
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Drs. Wahid Amin 196602082000031004	L	Boyolali, 8-2-1966	III/d	1 April 2006	S I / 1991	1 April 2011	1 Maret 2010	No.J 062852	Ka. MIN Nanga Bulik	PNS
Masriah, A.Ma 196204291988032001	P	Nanga Bulik, 29-4-1962	III/a	1 Okt 2004	D II / 2002	1 Okt 2011	1 Okt 2010	No.E 66394	Guru MIN	PNS
Netty Susilawati, A.Ma 19790611200003202	P	Sei. Tatas, 11-6-1979	III/a	1 April 2006	D II / 1999	1 April 2011	1 Maret 2010	No.J 063018	Guru MIN	PNS
Bakhtiar, M, A.Ma 196201012001121002	L	Paroto, 31-12-1962	III/a	1 April 2007	D II / 2001	1 April 2011	1 Des 2010	No.M 043538	Guru MIN	PNS
Sarini, A.Ma 197909152002122001	P	Nanga Bulik, 15-9-1979	II/d	1 April 2005	D II / 2000	1 Okt 2008	1 Des 200	No.M 043537	Guru MIN	PNS
Nur Azizah, A.Ma 19791108200312202	P	Dukuh Tengah, 8-11- 1979	II/d	1 April 2005	D II / 2002	1 April 2011	1 Des 2010	No.M 042207	Guru MIN	PNS
Ernie Rosida, A.Ma 197710072003122003	P	Wasah Hulu, 7-10-1977	II/d	1 April 2005	D II / 2001	1 April 2011	1 Des 2010	No.M 042206	Guru MIN	PNS
Herlina, A, Ma 197104082003122001	P	Cirebon, 8-4-1971	II/d	1 April 2005	D II / 2002	1 April 2011	1 Des 2010	No.M 042209	Guru MIN	PNS
Dedi Irawan, A. Ma 19830701200901 1 007	L	Palangka Raya, 1 Juli 1983	II/b	1 Septembe r 2009	D. II / 2007	1 Agustus 2011	1 Juni 2010	-	Guru MIN	CPNS

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rahmad Mustawa 197910112007011011	L	Nanga Bulik, 11-10-1979	II/a	1 Januari 2007	S 1 / 2003	-	-	-	Guru MIN	PNS
Muslimah 197402022006042029	P	Nanga Bulik, 2-2-1974	II/a	1 April 2005	D II / 2006	-	-	-	Guru MIN	PNS
Siti Maysyurah 197705022007012025	P	Nanga Bulik, 2-5-1977	II/a	1 Januari 2007	D II / 2006	-	-	-	Guru MIN	PNS
Elvi Sukaesih 197006142006042207	P	Nanga Bulik, 14-6-1970	II/a	1 April 2005	D II / 2006	-	-	-	Guru MIN	PNS
Maya Fajriati 198405182007012003	P	Nanga Bulik, 18-5-1984	II/a	1 Januari 2007	D II / 2006	-	-	-	Guru MIN	PNS
Seri Atie, A.Ma	P	Sei. Tatas, 18-2-1975	-	-	D II / 2002	-	-	-	Guru MIN	Honor Tetap
Salman Azzuhri, S. HI	L	Sumber Agung, 12 Juli 1984	-	-	S1 / 2006	-	-	-	Guru MIN	Honor Tetap

ian Pegawai

NAMA/NIP/NIGB	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	GOL	TMT TERAKHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR/ TAHUN IJAZAH	MASA KENAIKAN PANGKAT BERIKUTNYA	MASA KENAIKAN BERKALA BERIKUTNYA	NOMOR SERI KARPEG	JABATAN	KET
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
M. Elmi 198405202003121009	L	Kuala Jelai, 20 Mei 1984	Iib	1 April 2005	MAS	1 April 2012	1 Desember 2010	-	TU	PNS
Khuddaefah 197505152005011006	L	Cilacap, 15 Mei 1975	Iib	1 April 2009	SMA	1 April 2013	1 April 20011	-	TU	PNS

Keadaan Ruangan

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Luas Ruangan	Keadaan Bangunan			Tahun di bangun	Sumber Dana
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
Ruang Kepala Sekolah	1	5 x 7 M	-	-	-	1999	Pusat
Ruang Kelas	6	7 x 8 M	6	3	-	1999/2003	Pusat/Pemda
Ruang Guru dan Tata Usaha	2	7 x 8 M	-	-	1	1999	Pusat
Ruang Perpustakaan dan UKS	2	7 x 8 M	-	-	1	1999	Pusat
Ruang Mushola	1	8 x 8 M	1	1	-	2004	Pusat
Perumahan Dinas Kepsek	1	6 x 7 M	-	-	-	1999/2007	Pusat/P & K
Perumahan Dinas Guru	2	6 x 12 M	-	-	-	1999	Pusat
Perumahan Dinas Penjaga	1	6 x 6 M	-	-	-	1999/2007	Pusat/P & K
Ruang Perpustakaan	2	7x7 M	2	-	-	2008	Pusat

V. Keadaan Barang Inventaris

No	Jenis Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang	Diperoleh dari	Tahun Pengadaan
1.	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik	Depag	1998
2.	Kursi Staf	1 set	Baik	Rutin	1998
3.	Meja Kursi Guru	12 set	Baik /RRingan	Rutin/Dinas	2003
4.	Meja Kursi Kantor	6 set	Baik	Depag/Kantor	2003
5.	Meja Kursi Tamu	2 set	Baik/R.Ringan	Rutin /BP3	1995/2003
6.	Pengeras Suara	1 set	Baik	Rutin	1996
7.	Papan data	7 buah	Baik	Rutin	1998/1999
8.	Jam dinding	8 buah	Baik/R Ringan	Rutin/BOS	2003/2007
9.	Mesin Tik	1 buah	R.Ringan	Depag /Dinas	2000
10.	Meja Murid	99 buah	Baik/RR/RB	Depag/Dinas	2000/2003
11.	Kursi Murid	198 buah	Baik/RR/RB	Depag/Dinas	2000/2003
12.	Lemari Kepala Sekolah	2 buah	Baik	Depag/Rutin	2003
13.	Lemari Kantor	4 buah	Baik	Depag	1994
14.	Lemari Kelas	6 buah	Baik	Depag/Dinas	1995/2006
15.	Bola Volly/M Tennis	1 buah	Baik	Depag/Rutin	2004
16.	Bola Kaki	1 buah	Baik	Rutin	2004
17.	Ampli fire	1 buah	Baik	Dana Rutin	2004
18.	Komputer	2 buah	Baik	Kanwil Depag	2005/2006
19.	Bantuan Kumpoter	1 buah	Rusak Berat	Komite	2004
20.	Meja Komputer	2 Buah	Baik	Rutin	2007
21.	Warlees	1 buah	Baik	BOS	2007
22.	MesinPemotong Rumput	1 Buah	Baik	BOS	2007
23.	Generator(emergensi)	1 Buah	Rusakringan	BOS	2006

VI. Bantuan Diperoleh Tahun Berjalan.

No	Jenis Bantuan	Jumlah Bantuan	Sasaran Bantuan	Sumber Dana	Keterangan
1.					
2.					
3.					

Nanga Bulik, 8 Maret 2010

Kepala



Drs. WAHID AMIN

NIP. 19660208 2000 03 1 004



